

**PENGARUH UKURAN KAP, KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN,
RISIKO PERUSAHAAN, DAN AUDIT REPORT LAG TERHADAP
FEE AUDIT PADA PERUSAHAAN SEKTOR FINANCIALS DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023**

Oleh:

Nama : Clarissa Divanya Saputra

NIM : 31210058

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Progam Studi Akuntansi

Konsentrasi Pemeriksaan Akuntansi



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA

MARET 2025

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS



PENGESAHAN

PENGARUH UKURAN KAP, KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN, RISIKO PERUSAHAAN, DAN *AUDIT REPORT LAG* TERHADAP *FEE* AUDIT PADA PERUSAHAAN SEKTOR *FINANCIALS* DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023

Diajukan oleh

Nama: Clarissa Divanya Saputra

NIM: 31210058

Jakarta, Maret 2025

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing

Amelia Sandra, S.E., Ak., M.Si., M.Ak.

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA 2025

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ABSTRAK

Clarissa Divanya Saputra / 31210058 / 2025 / Pengaruh Ukuran KAP, Kompleksitas Perusahaan, Risiko Perusahaan, dan *Audit Report Lag* terhadap *Fee Audit* pada Perusahaan Sektor *Financials* di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023 / Pembimbing: Amelia Sandra, S.E., Ak., M.Si., M.Ak.

Masyarakat umum, investor, dan pemangku kepentingan memerlukan evaluasi objektif terhadap perusahaan untuk mengurangi potensi kerugian. Media atau instrumen yang dipergunakan untuk mengukur perusahaan secara objektif, yaitu laporan keuangan tahunan yang telah diaudit. Individu yang ditunjuk untuk melakukan audit disebut sebagai auditor. Penelitian ini dimaksudkan dengan maksud menguji apakah ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), kompleksitas perusahaan, risiko perusahaan, dan keterlambatan laporan audit memengaruhi *fee audit* pada perusahaan yang tergolong dalam sektor *financials* di Bursa Efek Indonesia selama rentang 2020–2023.

Penelitian ini didasarkan pada teori agensi, teori kepatuhan, dan teori kompensasi. Teori agensi menyatakan bahwa auditor bertindak sebagai perantara dalam situasi di mana terjadi konflik kepentingan antara pemangku kepentingan dan agen. Teori kepatuhan mengemukakan bahwa perusahaan mematuhi peraturan tidak hanya karena takut akan sanksi tetapi karena mereka merasa memiliki kewajiban normatif untuk mematuhi. Teori kompensasi menyatakan bahwa kompensasi ditentukan berdasarkan standar yang telah ditetapkan atau kondisi yang terjadi sebelumnya.

Studi ini mempergunakan data sekunder, khususnya laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan sektor keuangan dari tahun 2020 hingga 2023, dengan menerapkan metodologi *monitoring*. Teknik pengambilan sampel non-probabilitas dan *purposive sampling* digunakan. Sampel sebanyak 244 perusahaan dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif, koefisien kesamaan, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji statistik F, uji statistik t, dan koefisien determinasi.

Temuan penelitian memperlihatkan bila semua data dapat diuji dan memenuhi persyaratan uji asumsi klasik. Studi ini mengungkapkan bila model regresi layak diuji dengan nilai uji F memiliki nilai signifikansi 0,000. Pun uji t menyatakan bahwa seluruh variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat dengan tingkat signifikansi 0,000. Didukung dengan hasil pengujian koefisien determinan sebagai daya penjelas yang mencapai 72,1%. Rata-rata nominal *fee audit* yang dibayarkan adalah sebesar Rp1.038.662.848.

Kesimpulannya, ukuran KAP, kompleksitas perusahaan, dan risiko perusahaan memiliki dampak positif terhadap *fee audit*. Sebaliknya, keterlambatan laporan audit memberikan pengaruh negatif terhadap *fee audit*.

Kata Kunci: *Fee Audit*, Ukuran KAP, Risiko Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan, *Audit Report Lag*



ABSTRACT

Clarissa Divanya Saputra / 31210058 / 2025 / The Influence of Size of Public Accounting Firm, Company Complexity, Company Risk and Audit Report Lag on Audit Fee in Listed Companies in the Financial Sector of the Indonesia Stock Exchange from 2020-2023 / Advisor: Amelia Sandra, S.E., Ak., M.Si., M.Ak.

The general public, investors, and stakeholders require an objective evaluation of companies to mitigate potential losses. One of the key tools used to assess a company objectively is its audited annual financial statements. The individual appointed to conduct the audit is referred to as an auditor. This study aims to examine whether the size of the Public Accounting Firm (KAP), company complexity, company risk, and audit report delays influence audit fees for companies classified within the financial sector of the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2023.

This research is grounded in agency theory, compliance theory, and compensation theory. Agency theory posits that auditors act as intermediaries in situations where conflicts of interest arise between stakeholders and agents. Compliance theory suggests that companies adhere to regulations not solely due to the fear of sanctions but because they perceive a normative obligation to comply. Compensation theory asserts that remuneration is determined based on established standards or prior circumstances.

The study utilizes secondary data, specifically annual reports and financial statements of companies in the financial sector from 2020 to 2023, employing an observational methodology. Non-probability sampling and purposive sampling techniques were applied. A sample of 244 companies was analyzed using descriptive statistical analysis, similarity coefficients, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, F-statistical tests, t-statistical tests, and coefficient of determination.

The research findings show that all data can be tested and fulfil the requirements of the classical assumption test. This study reveals that the regression model is feasible to test with the F test score at 0.000 significance value. Furthermore, the t test indicates that all independent variables have an influence on the dependent variable with a significance level of 0.000. It is further supported by the test of coefficient of determination as an explanatory factor that covers 72.1%. The average nominal fee audit paid is Rp1,038,662,848.

In conclusion, the size of the KAP, company complexity, and company risk have a positive impact on audit fees. Conversely, audit report delays exert a negative influence on audit fees.

Keywords: *Audit Fee, KAP Size, Company Risk, Company Complexity, Audit Report Lag.*

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Copyright © 2025 by Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.



KATA PENGANTAR

Tak hentinya panjatan puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas melimpahnya berkat yang diberikan selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi dengan judul “Pengaruh Ukuran KAP, Kompleksitas Perusahaan, Risiko Perusahaan, dan *Audit Report Lag* terhadap *Fee Audit* pada Perusahaan Sektor *Financials* di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023” guna merampungkan syarat kelulusan untuk meraih gelar sarjana akuntansi di Insitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. Selain itu, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Amelia Sandra, S.E., Ak., M.Si., M.Ak., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia untuk memberikan waktunya, pengalaman, pengetahuan, dan pengarahan sehingga penulis dapat mencapai titik penyelesaian skripsi ini.
2. Seluruh dosen Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah memaparkan ilmu dan pengetahuan selama penulis berkuliah sehingga pengetahuan tersebut dapat menjadi bekal penulisan skripsi ini.
3. Seluruh staf Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah membantu penulis dalam keseharian hingga penyelesaian studi S1 ini.
4. Keluarga penulis, khususnya Mama, Kakak, Alm. Papa, juga Bubble yang telah mendukung penulis dalam segala situasi dan kondisi, menjaga kesehatan fisik dan mental penulis.
5. Sahabat-sahabat lama penulis, Angie, Metta, dan Michelle yang telah meluangkan waktunya untuk menemani penulis dan memberikan hiburan serta semangat selama pengerjaan skripsi sehingga dapat selesai tepat waktu.
6. Sahabat-sahabat seperjuangan skripsi, Gisela dan Danica yang telah memberikan bantuan dalam berbagai hal dalam penyelesaian skripsi ini.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.



7. Supervisor, kolega, dan teman-teman magang penulis yang telah memaparkan ilmu dan informasi dan mendoakan atas kelancaran penulisan serta penyelesaian skripsi.
8. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebut satu per satu yang telah membantu penulis selama penyusunan hingga penyelesaian skripsi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Jakarta, 20 Maret 2025

Clarissa Divanya Saputra

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR ISI

PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	i
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	2
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Batasan Penelitian	9
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teoritis	13
B. Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Pemikiran	29
D. Hipotesis	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Objek Penelitian	36
B. Desain Penelitian	37
C. Variabel Penelitian	39
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Pengambilan Sampel	44
F. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	53
B. Analisis Deskriptif	54
C. Hasil Penelitian	58
D. Pembahasan	66

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



BAB V SIMPULAN DAN SARAN	72
A. Simpulan	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	80

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Batas Bawah Kompensasi per Jam.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3.1 Pengukuran Variabel	43
Tabel 3.2 Proses Pengambilan Sampel	45
Tabel 4.1 Kriteria Sampel Penelitian dengan <i>Outlier</i>	54
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif	55
Tabel 4.3 Analisis Statistik Deskriptif	57
Tabel 4.4 Analisis Deskriptif – Kompleksitas Perusahaan	57
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Pooling</i>	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	60
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	61
Tabel 4.10 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	62
Tabel 4.11 Uji F.....	63
Tabel 4.12 Uji t.....	64
Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi	65

© Hak Cipta dan Merek BI KKG Insitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	33
-------------------------------------	----

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Kode dan Nama Perusahaan Sampel Penelitian setelah <i>Outlier</i>	80
Lampiran 2: Daftar Kode dan Nama Perusahaan Sampel <i>Outlier</i>	82
Lampiran 3: Data <i>Audit Pricing</i> dan Logaritma Natural Perusahaan Sampel	83
Lampiran 4: Data Ukuran KAP Perusahaan Sampel	86
Lampiran 5: Data Kompleksitas Perusahaan.....	93
Lampiran 6: Data Risiko Perusahaan.....	95
Lampiran 7: Data Penandatanganan Laporan Keuangan oleh Auditor dan <i>Audit Report Lag</i> Perusahaan Sampel	97
Lampiran 8: Hasil Uji Statistik Deskriptif	99
Lampiran 9: Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Dummy.....	99
Lampiran 10: Hasil Uji Pooling Data	100
Lampiran 11: Hasil Uji Normalitas	101
Lampiran 12: Hasil Uji Multikolinearitas	102
Lampiran 13: Hasil Uji Autokorelasi.....	103
Lampiran 14: Hasil Uji Heteroskedastisitas	104
Lampiran 15: Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	105
Lampiran 16: Hasil Uji F	105
Lampiran 17: Hasil Uji t	105
Lampiran 18: Hasil Uji Koefisien Determinan.....	105

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

BAB I

PENDAHULUAN

Sebagai langkah awal penulisan, menguraikan berbagai elemen kunci yang menjadi landasan penelitian. Pertama, dipaparkan latar belakang masalah yang menjadi landasan dilakukannya studi, termasuk konteks dan urgensi dari topik yang diangkat. Selanjutnya, dilakukan identifikasi masalah untuk merumuskan isu-isu spesifik yang menjadi fokus kajian. Selain itu, batasan masalah akan dijelaskan guna mempertegas aspek-aspek yang dibahas dan yang tidak dipostulatkan dalam studi ini. Hal ini penting agar studi tetap terarah dan relevan dengan tujuan yang hendak dicapai.

Bab ini tidak terlimitasi pada yang sebelumnya telah disebutkan, melainkan juga memaparkan batasan penelitian yang mencakup keterbatasan dalam ruang lingkup, waktu, atau sumber daya yang memengaruhi pelaksanaan penelitian. Rumusan masalah akan dirinci untuk memberikan gambaran mengenai pertanyaan-pertanyaan penelitian yang akan dijawab. Kemudian, tujuan penelitian dijelaskan untuk menguraikan capaian yang ingin diraih melalui penelitian ini. Terakhir, manfaat penelitian akan dijabarkan untuk menunjukkan kontribusi penelitian, baik secara teoritis maupun praktis. Dengan demikian, bab ini menjadi fondasi yang mengarahkan fokus dan alur penelitian secara menyeluruh.





A. Latar Belakang Masalah

Bisnis sudah hadir di kehidupan sehari-hari sejak manusia mengenal sistem barter. Semakin berkembangnya peradaban, bisnis pun mengikuti setiap langkah manusia dari segi teknologi, komunikasi, dan lainnya. Namun, tidak peduli seberapa inovatif atau menjanjikan ide awal suatu bisnis, dipastikan bisnis tersebut membutuhkan suntikan dana agar dapat tumbuh dan berkembang. Uang merupakan darah kehidupan bagi setiap bentuk bisnis, dalam hal mendanai segala aktivitas mulai dari pengembangan produk hingga ekspansi pasar. Bagi perusahaan, salah satu cara paling efektif untuk memperoleh modal dalam jumlah besar dan meningkatkan visibilitas prospektus bisnisnya kepada publik adalah melalui *Initial Public Offering* (IPO). IPO menawarkan peluang bagi perusahaan untuk mengakses pasar modal yang lebih luas, membuka pintu menuju pertumbuhan yang lebih pesat meraih keberhasilan jangka panjang.

Setiap perusahaan berkewajiban untuk mempertahankan kepercayaan publik yang merupakan aset tak ternilai. Dalam dunia bisnis yang semakin kompleks, investor, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya sangat bergantung pada informasi keuangan yang akurat dan transparan untuk membuat keputusan. Untuk memastikan akuntabilitas dan kredibilitas laporan keuangan, perusahaan akan melibatkan pihak yang tidak memiliki hubungan khusus, dalam hal ini ialah auditor eksternal yang bersifat independen. Hubungan antara perusahaan dan auditor ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dapat dianggap sebagai simbiosis mutualisme atau timbal balik, di mana masing-masing pihak memperoleh manfaat. Perusahaan mendapatkan opini atau penilaian mengenai tingkat kewajaran laporan keuangannya sementara auditor akan membebankan *fee* audit atas jasa yang diberikan.

Fee audit yang ditanggung oleh auditor kepada *auditee* dalam nominal yang relatif tinggi tidak dapat menjamin kualitas audit yang diberikan lebih baik.

Terdapat beberapa kasus yang terjadi mengenai hal ini dalam satu dekade terakhir, dan salah satunya merupakan kasus antara Wirecard dan Ernst & Young yang proses investigasinya berlangsung cukup lama sejak 2015-2020. Dalam kasus ini, EY dituduh terlibat dalam aksi *fraud* yang dijalankan oleh Wirecard, salah satu perusahaan yang menawarkan jasa pembayaran internet juga pembayaran daring lainnya, dikarenakan nominal *fee* audit yang mereka terima jauh di atas rata-rata. Pun

para auditor yang bertanggung jawab dalam penugasan atas Wirecard, dinilai melewatkan kesempatan untuk bertindak atas laporan dari *whistleblower* dan dokumen internal yang ada atas proyek yang sedang berlangsung mengenai adanya indikasi tindak manipulasi dalam *balance sheet*. Pihak manajemen Wirecard menyampaikan bahwa laporan tersebut tidak perlu ditindaklanjuti dan EY menyetujui hal tersebut. Mengutip Storbeck (2021), diketahui bahwa EY menerima imbal jasa sebesar €2,3 juta, sementara perusahaan yang mirip dengan Wirecard seperti Adyen hanya membayar sebesar €1.339, yang mana nominal dibayarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Wirecard hampir dua ribu kali lipat dari nominal *fee* audit yang dibayarkan oleh perusahaan kompetitornya. Atas kasus ini, EY Jerman didenda €500.000 oleh Auditor Supervisory Authority APAS Jerman sebab dinilai melanggar aturan yang berlaku atas profesi auditor, dan tidak diperbolehkan untuk mengaudit perusahaan yang tercatat di bursa selama dua tahun lamanya.

Makna *fee* audit menurut Ye (2020) adalah kompensasi kepada kantor akuntan publik dan auditor untuk jasa profesional yang diberikan. *Fee* audit merupakan hasil dari negosiasi antara kantor akuntan publik dan perusahaan atau kliennya. Penetapan nominal *fee* audit yang wajar sangat penting untuk memastikan auditor dapat mendelegasikan tanggung jawabnya atas informasi-informasi kredensial dengan baik. Hal ini juga berperan penting dalam mendukung efisiensi kerja audit dan menjaga kualitas laporan audit, Ramzy (1988) menyebutkan banyak elemen subjektif dalam penentuan *fee* audit, seperti kepentingan teknis, tingkat tanggung jawab, tujuan penggunaan laporan, kewajiban yang dibebankan oleh peraturan pemerintah, tanggung jawab auditor kepada pihak ketiga, dan sebagainya.

Dengan banyak elemen subjektif yang berperan dalam penentuannya, *fee* audit dapat berfluktuasi dengan minim kontrol. Salim & Raharja (2021) menyebutkan bahwa pengenaan *fee* audit yang terlalu rendah dapat berpotensi pada kurangnya kedisiplinan atas penerapan prosedur yang sesuai standar dan penerapan imbal jasa yang terlalu tinggi berpotensi mengguncang independensi auditor. Minim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

kontrol atas hal ini berpotensi menjadi suatu celah yang dapat dimanfaatkan dengan tujuan yang kurang baik. Untuk menjaga hal ini tetap terkontrol, Institut Akuntan Publik Indonesia mendeklarasikan Peraturan Pengurus No. 3 Tahun 2024 mengenai Panduan Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan yang berisikan batas bawah kompensasi para auditor per jamnya dalam satuan moneter sebagai fondasi.

Tabel 1.1
Indikator Batas Bawah Kompensasi per Jam

Kategori Wilayah	Junior Auditor	Senior Auditor	Supervisor	Manager	Partner
Jabodetabek	125.000	185.000	370.000	860.000	1.850.000
Luar Jabodetabek	87.500	155.000	245.000	615.000	1.480.000

Sumber: IAPI 2024

Terdapat sejumlah faktor yang memengaruhi *fee* audit, yaitu mutu audit, komite audit, kompleksitas perusahaan, risiko perusahaan, audit *report lag*, ukuran KAP, ukuran perusahaan, audit *tenure*, pergantian auditor, dan lainnya. Mengutip pernyataan milik Hay et al., (2006), tiga faktor yang dominan berpengaruh pada *fee* audit ialah ukuran perusahaan, tingkat kompleksitas, dan risiko. Namun, terungkap dari beberapa penelitian artikel, bahwa variabel ukuran KAP, ukuran perusahaan, risiko perusahaan, serta kompleksitas perusahaan masih memiliki hasil yang atas terhadap *fee* audit. Terdapat hasil yang bertentangan antara beberapa peneliti sesuai dengan teori dan hasil penelitiannya masing-masing. Pada penelitian kali ini, empat



variabel akan diuji apakah terbukti memiliki dampak terhadap *fee* audit, yakni ukuran KAP, kompleksitas perusahaan, risiko perusahaan, serta *audit report lag*.

Ukuran KAP bisa dideterminasi melalui pembagian KAP yang terhubung dengan *Big Four* dan *Nonbig Four*. Dengan reputasi dan riwayat kerja yang telah tercatat selama puluhan tahun dengan ratusan bahkan ribuan klien dan hasil kerjanya telah mendapatkan kepercayaan dari investor dan publik, ukuran KAP *Big Four* dinilai membebankan *fee* audit yang lebih mahal daripada ukuran KAP *Nonbig Four*. Pernyataan ini bertolak belakang dengan temuan studi milik Alifian et al., (2023) dan Naibaho et al. (2021) dan namun linear dengan temuan studi milik Ginting et al., (2022), Retnoningsih & Alfaidah (2024), dan Suci & Fionasari, (2020).

Kompleksitas perusahaan merupakan variabel yang dapat diidentifikasi melalui berbagai sisi, seperti struktur organisasi, logistik, pelaporan keuangan.

Penelitian atas variabel kompleksitas perusahaan terhadap *fee* audit tidak selalu menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Dikatakan berpengaruh atas *fee* audit disebabkan adanya berbagai perbedaan antara induk dan anak perusahaan dalam pasarnya masing-masing, yang mana berdampak meningkatnya tingkat kecermatan auditor demi mencegah adanya manipulasi dan salah saji, yang tentu berdampak pada kebutuhan auditor atas waktu pengerjaan yang lebih panjang untuk merampungkan proses audit. Pernyataan ini sejalan dengan temuan penelitian milik Ginting et al., (2022) dan Nazara & Rusmanto (2022). Namun kontra pada temuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



studi milik Indriasih et al., (2023), menyebutkan bila adanya kemungkinan anak perusahaan memiliki auditor eksternal tersendiri sehingga tidak berdampak pada nominal *fee* audit induk perusahaan.

Risiko akan selalu mengintai perusahaan, namun signifikansinya akan menentukan apakah risiko tersebut akan mengancam posisi perusahaan saat ini atau tidak. Skenario terburuk dapat dihindari melalui manajemen risiko yang baik, salah satunya ialah memastikan faktor-faktor yang dapat menimbulkan risiko dipantau dan dijaga dalam batasan aman, serta melakukan mitigasi risiko. Salah satu pengukuran risiko ialah melalui *debt-to-asset ratio* (DAR), mendapatkan nilai DAR yang tinggi, perusahaan dinilai kurang stabil sebab adanya kemungkinan utang tak terbayarkan dan perusahaan tidak mengantongi aset yang tamam untuk dapat dilikuidasi guna melunasi utang. Menurut hasil studi milik Septiana & Santioso (2023), dinyatakan bahwa risiko mempengaruhi *fee* audit secara negatif, kendati tidak sesuai dengan temuan studi milik Fajarini (2021).

Audit report lag menentukan berapa lama masa yang diperlukan auditor untuk membereskan penugasannya. Kian pendek masa yang dibutuhkan untuk membereskan audit, semakin tinggi *fee* audit yang dibebankan sebab jika semakin lama laporan keuangan diselesaikan, maka diduga terdapat masalah dalam laporan keuangan menurut Naser dan Nuseibeh (2008). Hal ini dibuktikan melalui penelitian milik Putro dan Sasongko (2023) yang menyatakan adanya hubungan negatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



diantaranya, namun hasil penelitian milik Nathasya dan Yohanes (2022)

menunjukkan hasil yang berkebalikan.

Dengan beragamnya hasil penelitian yang sudah ada, hal ini membuktikan bahwa masih adanya celah dalam studi terkait komponen-komponen yang berpengaruh pada *fee* audit. Berdasar pada pemaparan di atas, diambil judul penelitian sebagai berikut: “Pengaruh Ukuran KAP, Kompleksitas Perusahaan, Risiko Perusahaan, dan *Audit Report Lag* terhadap *Fee Audit* pada Perusahaan Sektor *Financials* di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasar pada konteks yang sudah penulis tuliskan, penulis mengidentifikasi permasalahan berikut:

1. Apakah ukuran KAP memengaruhi *fee* audit pada perusahaan sektor *financials* tahun 2020-2023?
2. Apakah kompleksitas perusahaan memengaruhi *fee* audit pada perusahaan sektor *financials* tahun 2020-2023?
3. Apakah ukuran perusahaan memengaruhi *fee* audit pada perusahaan sektor *financials* tahun 2020-2023?
4. Apakah risiko perusahaan memengaruhi *fee* audit pada perusahaan sektor *financials* tahun 2020-2023?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Apakah *audit report lag* memengaruhi *fee* audit pada perusahaan sektor *financials* tahun 2020-2023?

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

C. Batasan Masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sesudah mengidentifikasi penelitian, penulis membatasi masalah penelitiannya sebagai berikut:

1. Apakah ukuran KAP memengaruhi *fee* audit pada perusahaan sektor *financials* tahun 2020-2023?
2. Apakah kompleksitas perusahaan memengaruhi *fee* audit pada perusahaan sektor *financials* tahun 2020-2023?
3. Apakah risiko perusahaan memengaruhi *fee* audit pada perusahaan sektor *financials* tahun 2020-2023?
4. Apakah *audit report lag* memengaruhi *fee* audit pada perusahaan sektor *financials* tahun 2020-2023?

D. Batasan Penelitian

Supaya maksud penulis bisa dicapai, berarti bisa ditetapkan beberapa batasan penelitian ini dalam tahap mengumpulkan ataupun menganalisis data, yaitu sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini ialah perusahaan yang terklasifikasi dalam kategori sektor keuangan maupun tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama waktu penelitian.



2. Rentang waktu penelitian yang dipilih adalah tahun 2020 sampai dengan 2023.
3. Penelitian ini mempergunakan data biaya audit (*fee audit*) yang termuat dalam laporan tahunan yang diunggah di situs resmi perusahaan.

E. Rumusan Masalah

Berdasar pada permasalahan yang sudah disampaikan, terbentuk rumusan permasalahan, yaitu apakah ukuran KAP, kompleksitas perusahaan, risiko perusahaan, dan *audit report lag* secara signifikan memengaruhi *fee audit* pada perusahaan sektor *financials* di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ada berdasarkan rumusan masalah di atas, yaitu:

1. Guna mengetahui apakah ukuran KAP memiliki pengaruh atas *fee audit* pada perusahaan sektor *financials* tahun 2020-2023.
2. Guna mengetahui apakah kompleksitas perusahaan memiliki pengaruh atas *fee audit* pada perusahaan sektor *financials* tahun 2020-2023.
3. Guna mengetahui apakah risiko perusahaan memiliki pengaruh atas *fee audit* pada perusahaan sektor *financials* tahun 2020-2023.
4. Guna mengetahui apakah *audit report lag* memiliki pengaruh atas *fee audit* pada perusahaan sektor *financials* tahun 2020-2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



G. Manfaat Penelitian

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Melalui temuan dalam studi ini, semoga bisa bermanfaat bagi banyak pihak, seperti:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Peneliti selanjutnya

Temuan studi ini bisa dijadikan sebagai referensi di penelitian yang akan datang dan dapat menjadi bahan perbandingan akan pengaruh faktor-faktor yang terlibat

2. Perusahaan

Mengharapkan supaya temuan studi ini bisa dijadikan sebagai referensi tambahan bagi perusahaan agar dapat memasang *fee* audit yang cocok bagi auditor.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Bab ini dijabarkan perihal landasan teori yang menjadi fondasi penelitian. Di sini, dijelaskan teori-teori yang relevan dengan topik penelitian, baik yang mendukung maupun yang menjadi acuan dalam pengembangan konsep. Teori-teori tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk memahami variabel-variabel yang dieksplorasi. Selain itu, bab ini juga akan memberikan penjelasan umum akan variabel-variabel penelitian. Penjelasan ini mencakup definisi, karakteristik, serta hubungan antar variabel yang menjadi fokus kajian.

Selanjutnya, bab ini akan menguraikan studi sebelumnya yang selaras dengan topik yang dibahas. Penelitian-penelitian sebelumnya akan ditinjau untuk mengidentifikasi kesenjangan (*gap*) atau peluang pengembangan yang menjadi dasar bagi penelitian ini. Dari tinjauan tersebut, akan dirumuskan kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antar variabel dan bagaimana teori-teori yang ada diaplikasikan dalam konteks penelitian ini.

Terakhir, bab ini akan menyajikan hipotesis yang diajukan sebagai dugaan sementara yang bakal diuji dalam studi. Hipotesis ini diformulasikan mengikuti landasan teori dan kerangka pemikiran yang telah dibangun, sehingga memberikan arah yang jelas bagi pengujian.





A. Landasan Teoritis

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Teori Agensi

Teori agensi, sebagaimana penjelasan Jensen & Meckling (1976) didefinisikan sebagai sebuah kontrak dimana seorang agen diberi tanggung jawab untuk mengambil keputusan atas kuasa *principal*. Namun, agen tersebut tidak selalu mengambil langkah yang memberikan sang *principal* keuntungan, dengan adanya konflik ini, *agency cost* akan muncul melalui inefisiensi dan potensi kerugian bagi pemegang saham. Pada penggambaran ini, *principal* adalah pemilik perusahaan, *agent* adalah pihak manajemen perusahaan. Mengutip Nikkinen & Sahlström (2004), *fee* audit merupakan bagian dari *monitoring cost* sebab auditor bertanggung jawab untuk memastikan *agent* mengambil langkah-langkah yang sesuai dengan tujuan *principal*. Saat potensi konflik antara *principal* dan *agent* timbul, auditor perlu menilik lebih dalam untuk memastikan *agent* bertindak sesuai tujuan yang telah ditetapkan oleh *principal*. Jika *agent* terindikasi telah bertindak ke arah yang berbeda dengan *principal*, maka masalah keagenan lebih besar dan berdampak jumlah waktu yang dibutuhkan auditor meningkat serta diikuti dengan harga jasa audit yang naik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Teori Kepatuhan

Menurut Machmuddah et al., (2020), seluruh perusahaan tanpa terkecuali wajib untuk patuh pada hukum dan peraturan yang diberlakukan di tempatnya beroperasi sebab pihak yang berotoritas dalam membuat peraturan memiliki kekuasaan untuk menentukan mana yang dapat dilakukan dan tidak dilakukan oleh perusahaan. Umumnya perusahaan akan merasa berkewajiban untuk memiliki komitmen normatif, mengikuti peraturan dengan motif memang merasa seharusnya seperti itu, bukan semata-mata hanya karena takut akan sanksi. Sesuai dengan pernyataan milik Sihombing & Florencia (2024), pengauditan laporan keuangan bagi perusahaan yang memperjualbelikan sahamnya kepada publik melalui BEI merupakan salah satu bentuk kepatuhan bahwa benar adanya perusahaan melakukan penerapan standar yang berlaku.

3. Teori Kompensasi

Menurut Goodin (1989), konsep dari kompensasi ialah menyediakan remunerasi yang sepadan atas sesuatu hal yang telah dilakukan atau diberikan. Kompensasi diberikan *per se*, tidak kurang dan tidak lebih, menyesuaikan dengan standar yang ada atau keadaan sebelumnya yang pernah terjadi. Disebutkan oleh Gerhart et al., (1995) bahwa kompensasi merupakan salah satu kunci dalam hubungan pekerjaan antara pekerja dan pemberi kerja. Biasanya pekerja bergantung pada upah, gaji, dan lainnya. Sedangkan bagi pemberi kerja,

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pemberian keputusan dalam memberikan kompensasi akan mempengaruhi biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan bisnis. *Fee* audit yang dipenuhi oleh auditee merupakan bentuk kompensasi kepada konsumen kepada auditor sebagai imbalan atas layanan profesional yang telah diberikan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4. Audit

a. Pengertian Audit

Terdapat berbagai pengertian atas audit, mengutip Koerniawan (2021), audit dalam arti luas didefinisikan sebagai kegiatan evaluasi atas organisasi, sistem, proses, ataupun produk. Sedangkan jika dilihat melalui kacamata profesi akuntan publik, audit merupakan pemeriksaan laporan keuangan untuk menilai apakah informasi yang tersaji wajar dan apakah berdasar pada standar yang diberlakukan. Pihak yang melakukan audit atau disebut auditor, harus bersifat independen dengan pihak manajemen atau auditee sebab audit bersifat objektif.

b. Jenis Audit

1) Audit Laporan Keuangan

Menurut Jans (2022), pengauditan atas laporan keuangan mengacu pada hadirnya sosok swatantra yang bertanggung jawab untuk melakukan pengecekan atas laporan keuangan dan memberi opini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



apakah laporan tersebut menggambarkan keadaan perusahaan sesuai dengan realita. Audit ini dilakukan agar para pengguna laporan keuangan seperti investor atau publik, dapat ‘berkenalan’ dengan perusahaan sebelum melakukan kerja sama melalui hadirnya *reasonable assurance* oleh auditor.

2) Audit Operasional

Menurut Chambers & Rand (2010), audit operasional berkenaan erat dengan *internal control*, kegiatan yang dilakukan tidak terbatas pada pemeriksaan apakah dipatuhinya prosedur atau aturan yang ada, namun juga mengevaluasi apakah tujuan perusahaan, layaknya efektivitas atau kualitas benar-benar tercapai dan mencari tahu apakah terdapat metode yang terbaik dalam memperoleh tujuan itu.

3) Audit Kepatuhan

Menurut Arens et al. (2017), audit kepatuhan meliputi pemeriksaan atas suatu entitas mengenai ketaatan ketentuan, aturan, atau prosedur yang sudah dirumuskan oleh pihak yang memiliki otoritas lebih besar. Pekerjaan audit ini pada dasarnya dilakukan oleh internal auditor dan hasilnya digunakan sebagai bahan evaluasi untuk masa mendatang,

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

namun tidak menutup kemungkinan bahwa auditor eksternal akan ikut terlibat dalam proses audit kepatuhan.

5. *Fee Audit*

Menurut Ye (2020), *fee* audit didefinisikan sebagai remunerasi yang diberikan kepada kantor akuntan dan auditornya atas jasa yang diberikan. Umumnya, harga atas suatu hal akan berbanding lurus dengan *effort* yang diberikan. Hal ini juga berlaku untuk *fee* audit, besaran *fee* audit harus sepadan dengan beban kerja dan bertanggung jawab yang diemban guna memastikan auditor memberikan jasa dengan baik dan efektif. *Fee* audit juga dapat diartikan sebagai imbal moneter dari sebuah laporan keuangan jika dilihat dari kacamata hukum permintaan dan penawaran. Hubungan antara dua pihak, perusahaan dan auditor tentunya akan memiliki imbas yang cukup besar terhadap nominal *fee* audit.

Dalam menentukan harga yang akan dibebankan atas jasa yang diberikan kepada klien, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi, salah satu contoh yang umum adalah praktik *low-balling*. *Low-balling* menurut DeAngelo (1981), merupakan taktik yang digunakan oleh KAP dalam penugasan pertama kepada klien baru dengan menetapkan nominal imbal jasa dibawah total pengeluaran. DeAngelo (1981) berargumen bahwa auditor yang bertanggung jawab atas penugasan pertama akan mendapatkan imbal balik dari melanjutkan penugasan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tersebut ke tahun-tahun selanjutnya dalam skenario persaingan ketat yang terjadi dalam penetapan harga jasa audit, dengan menerapkan teori *quasi-rent*.

Variabel ini diukur melalui logaritma natural yang didapatkan dari pengakuan perusahaan dalam laporan tahunan yang dipublikasikan melalui laman IDX atau laman masing-masing perusahaan. Sesuai yang disebutkan oleh Sastradipraja et al. (2021), pengakuan ini masih bersifat sukarela, yang mana tidak semua perusahaan menyebutkan nominal pembayaran jasa audit. Hingga saat penelitian dilakukan, belum ada peraturan pemerintah yang mewajibkan nominal *fee* audit wajib dipublikasikan pun rentang nominal yang dianggap wajar untuk imbal jasa yang dibebankan kepada *auditee*.

6. Ukuran Kantor Akuntan Publik

Di Indonesia umumnya sebuah KAP menawarkan jasa audit dan asuransi, perpajakan, dan manajemen. Pada saat ini, terdapat istilah yang diberikan kepada empat kantor akuntan publik paling besar di dunia yaitu, *Big Four*. Kalaitzake (2019) menyebutkan bahwa KAP yang tergabung dalam *Big Four* adalah Deloitte Touche Tohmatsu Limited, PricewaterhouseCoopers, Ernst & Young, dan Klynveld Peat Marwick Goerdeler. Di masing-masing negara tempat mereka beroperasi, terdapat KAP lokal yang berasosiasi dengan KAP *Big Four* dan tidak berasosiasi dengan KAP *Big Four*, termasuk di Indonesia yang memiliki *partner* lokal yakni:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 1) KAP Imelda & Rekan (mulai 16 Mei 2024 telah efektif berganti nama menjadi KAP Liana Ramon Xenia & Rekan) dengan Deloitte (Deloitte Touche Tohmatsu Limited).
- 2) KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (mulai 16 Mei 2024 telah efektif berganti nama menjadi KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan) dengan PwC (PricewaterhouseCoopers).
- 3) KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dengan EY (Ernst & Young).
- 4) KAP Siddharta Widjaja & Rekan dengan KPMG (Klynveld Peat Marwick Goerdeler).

Selain memiliki popularitas yang tinggi, *Big Four* juga memiliki prestasi yang gemilang melalui pembuktian kepiawaiannya dengan menyajikan laporan keuangan dengan tingkat kredibilitas yang tinggi. Dengan menggaet *Big Four* sebagai penyedia jasa, hal ini akan membawa nilai lebih untuk investor dan pemangku kepentingan. Tingginya kredibilitas *Big Four* dalam pekerjaannya ditunjang oleh hasil studi Che et al. (2020) yang menyebutkan bahwa *Big Four* memiliki reportase *going concern* dan *earnings quality* yang lebih tinggi dipadankan dengan *Nonbig Four*. Secara umum, terdapat beberapa cara untuk mendeterminasi ukuran suatu perusahaan seperti logaritma natural total aset, logaritma natural jumlah karyawan, logaritma natural penjualan bersih, dan *dummy* menggunakan kode 0 dan 1.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Kompleksitas Perusahaan

Menurut Loughran & McDonald (2023), variabel ini dapat dilihat dari berbagai sisi, yaitu struktur organisasi, logistik, pelaporan keuangan, dan lainnya. Berfokus pada aspek anak perusahaan, semakin banyaknya jumlah anak perusahaan yang dipunyai sehingga proses audit akan makin kompleks dikarenakan bertambahnya aspek yang perlu diaudit dan potensi salah penyajiannya yang tinggi menurut Syafii & Dewi (2022). Semakin banyak lokasi dan jumlah anak perusahaan, jumlah transaksi akan meningkat, kemungkinan adanya transaksi antar mata uang yang perlu dilakukan translasi, pun jumlah sampel yang diambil dan jumlah waktu yang dibutuhkan oleh auditor akan ikut meningkat.

8. Risiko Perusahaan

Risiko didefinisikan oleh Melinda & Triyanto (2021) sebagai konsep mengenai ketidakpastian atas suatu kejadian dan/atau dampaknya yang berpotensi menimbulkan efek material pada tujuan organisasi. Risiko dalam perusahaan dapat diukur melalui rasio utang guna mengukur solvabilitas perusahaan. Solvabilitas merupakan tingkat kemampuan bayar utang perusahaan, perusahaan dengan rasio solvabilitas tinggi menunjukkan kestabilan bisnis yang dijalani sebab demikian, perusahaan dinilai dapat membayarkan kewajibannya dan mengurangi risiko gagal bayar Voronov et al. (2024)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Sukma et al. (2022), terdapat dua teknik yang dapat diterapkan untuk mengevaluasi tingkat solvabilitas suatu perusahaan, seperti *debt-to-asset ratio* dan *debt-to-equity ratio*. *Debt-to-asset ratio* (DAR) berfungsi untuk mengukur proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh pinjaman, rasio DAR yang tinggi mengindikasikan adanya ketergantungan atas utang dan dapat dikatakan perusahaan kurang stabil secara finansial dan berisiko jika suku bunga naik atau memburuknya kondisi bisnis.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

Debt-to-equity ratio (DER) mengukur besaran utang yang dipergunakan untuk membiayai operasional perusahaan, rasio DER yang tinggi memperlihatkan bila perusahaan mempunyai ketergantungan yang tinggi terhadap utang ketimbang ekuitasnya.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

9. *Audit Report Lag*

Rentang waktu yang diperlukan perusahaan untuk mempublikasikan laporan yang telah diaudit dari tanggal tutup buku disebut *audit report lag* menurut Uly & Julianto (2022). Namun, sebagaimana penjelasan Dyer IV & McHugh (1975), *audit report lag* dapat diamati dari berbagai sisi, yaitu:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) Total *lag*, dihitung melalui selisih jumlah hari semenjak tanggal terakhir tutup buku sampai tanggal pengungkapan laporan keuangan tahunan resmi ke bursa.
- (2) *Auditor's signature lag*, dihitung melalui selisih jumlah hari sejak tanggal terakhir tutup buku hingga tanggal ditandatanganinya laporan keuangan tahunan oleh auditor.
- (3) *Preliminary lag*, dihitung melalui selisih jumlah hari semenjak tanggal terakhir tutup buku sampai tanggal laporan keuangan tahunan resmi diterima oleh bursa.

Di Indonesia sendiri, pemerintah mengatur batas keterlambatan laporan keuangan yang tertuang dalam 14/POJK.04/2022 Pasal 4 (2022), disebutkan bahwa laporan keuangan tahunan wajib diberikan kepada OJK dan dipublikasikan kepada publik minimal 90 hari sesudah tutup buku bagi emiten dan perusahaan publik. Menurut Castio dan Lovita (2020), semakin lama penyampaian laporan keuangan akan berakibat pada semakin tingginya ketidakpastian keputusan investasi yang dapat berdampak pada tidak lancarnya aliran masuknya investasi ke dalam pasar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul	Variabel Independen	Hasil Penelitian
1.	Retnoningsih dan Alfaidha (2024)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Fee</i> Auditor Eksternal	a. Fungsi Audit Internal b. Komite Audit c. Risiko Perusahaan d. Ukuran KAP	a. Fungsi internal audit secara positif signifikan memengaruhi <i>fee</i> audit. b. Komite audit secara positif signifikan memengaruhi <i>fee</i> audit. c. Risiko perusahaan tidak memengaruhi <i>fee</i> audit. d. Ukuran KAP berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap <i>fee</i> audit.
2.	Putri dan Widati (2024)	Faktor Kompleksitas, Dewan Komisaris Independen, Ukuran KAP, Koneksi Politik dan Profitabilitas sebagai Penentu Tarif Biaya Audit Eksternal (<i>Audit Fee</i>) pada Perusahaan Non-Keuangan	a. Kompleksitas Perusahaan b. Dewan Komisaris Independen c. Ukuran KAP d. Koneksi Politik e. Profitabilitas	a. Kompleksitas perusahaan secara substansial memengaruhi <i>fee</i> audit. b. Dewan komisaris independen tidak memengaruhi secara signifikan terhadap <i>fee</i> audit. c. Ukuran KAP secara substansial memengaruhi <i>fee</i> audit. d. Koneksi politik secara substansial memengaruhi <i>fee</i> audit. e. Profitabilitas tidak memengaruhi secara signifikan terhadap <i>fee</i> audit.

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Nama Penulis	Judul	Variabel Independen	Hasil Penelitian
3.	Yeboah et al. (2023)	<i>Fee Audit Puzzle: Do Audit Firm Industry Specialization and Audit Report Lag Matter?</i>	a. Spesialisasi industri auditor b. <i>Audit report lag</i>	a. Spesialisasi industri auditor secara positif memengaruhi <i>fee</i> audit. b. <i>Audit report lag</i> tidak secara substansial memengaruhi <i>fee</i> audit.
4.	Putro dan Sasongko (2023)	<i>Pengaruh Firm Size, Subsidiaries, Auditor Size, Loyalitas, dan External Audit Report Lag terhadap Audit Fee: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020</i>	a. Ukuran perusahaan b. Anak perusahaan c. Ukuran KAP d. Loyalitas e. <i>Audit report lag</i>	a. Ukuran perusahaan secara signifikan memengaruhi <i>fee</i> audit b. Ukuran KAP secara signifikan memengaruhi <i>fee</i> audit. c. Anak perusahaan tidak memengaruhi <i>fee</i> audit. d. Loyalitas secara signifikan memengaruhi <i>fee</i> audit. e. <i>Audit report lag</i> tidak memengaruhi <i>fee</i> audit.
5.	Novriana et al. (2023)	<i>Ownership Structure and Audit Fee in Indonesia</i>	a. Kepemilikan Noneksekutif b. Kepemilikan Keluarga c. Kepemilikan Institusi Finansial d. Kepemilikan Institusi Nonfinansial e. Kepemilikan Manajerial f. Kepemilikan Asing g. Kepemilikan Pemerintah	a. Kepemilikan noneksekutif tidak memengaruhi <i>fee</i> audit. b. Kepemilikan keluarga tidak memengaruhi <i>fee</i> audit. c. Kepemilikan institusi finansial tidak memengaruhi <i>fee</i> audit. d. Kepemilikan institusi

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Nama Penulis	Judul	Variabel Independen	Hasil Penelitian
				<p>nonfinansial tidak memengaruhi <i>fee</i> audit.</p> <p>e. Kepemilikan manajerial secara positif memengaruhi <i>fee</i> audit.</p> <p>f. Kepemilikan asing secara positif memengaruhi <i>fee</i> audit.</p> <p>g. Kepemilikan pemerintah tanpa memengaruhi <i>fee</i> audit.</p>
6.	Septian a dan Santioso (2023)	<i>Factors Affecting Audit Fees in Financial Sector Companies in Indonesia Stock Exchange</i>	<p>a. Ukuran Perusahaan</p> <p>b. Profitabilitas</p> <p>c. Risiko Perusahaan</p> <p>d. Status KAP</p>	<p>a. Ukuran perusahaan secara positif signifikan memengaruhi <i>fee</i> audit.</p> <p>b. Profitabilitas secara positif tidak substansial memengaruhi <i>fee</i> audit.</p> <p>c. Risiko perusahaan secara positif tidak substansial memengaruhi <i>fee</i> audit.</p> <p>d. Status KAP secara positif tidak substansial memengaruhi <i>fee</i> audit.</p>
7.	Alifian et al. (2023)	Pengaruh Ukuran Klien dan Ukuran KAP terhadap <i>Fee</i> Audit	<p>a. Ukuran Perusahaan</p> <p>b. Ukuran KAP</p>	<p>a. Ukuran perusahaan secara positif signifikan memengaruhi <i>fee</i> audit</p> <p>b. Ukuran KAP tidak memengaruhi <i>fee</i> audit.</p>
8.	Ginting	Pengaruh	a. Ukuran	a. Ukuran

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Nama Penulis	Judul	Variabel Independen	Hasil Penelitian
8.	et al. (2022)	Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Risiko Perusahaan dan Profitabilitas terhadap <i>Fee</i> Audit pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Perusahaan b. Ukuran KAP c. Risiko Perusahaan d. Profitabilitas	perusahaan secara positif signifikan memengaruhi <i>fee</i> audit. b. Ukuran KAP secara positif signifikan memengaruhi <i>fee</i> audit. c. Risiko perusahaan secara positif tidak signifikan memengaruhi <i>fee</i> audit. d. Profitabilitas perusahaan secara positif signifikan memengaruhi <i>fee</i> audit.
9.	Nazara dan Rusman (2022)	<i>Factors Affecting Audit Fee: A Survey of Mining Sector Companies in Indonesia</i>	a. Profitabilitas b. Kompleksitas Perusahaan c. Komite Audit d. Ukuran Perusahaan e. Ukuran KAP f. Risiko Perusahaan	a. Profitabilitas tanpa memengaruhi <i>fee</i> audit. b. Kompleksitas perusahaan secara positif memengaruhi <i>fee</i> audit. c. Komite audit tidak memengaruhi <i>fee</i> audit. d. Ukuran perusahaan secara positif memengaruhi <i>fee</i> audit. e. Ukuran KAP secara positif signifikan memengaruhi <i>fee</i> audit. f. Risiko perusahaan tanpa memengaruhi <i>fee</i> audit.
10.	Sibuea	Pengaruh	a. Profitabilitas	a. Profitabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Nama Penulis	Judul	Variabel Independen	Hasil Penelitian
	dan Astuti (2022)	Ukuran Klien dan Ukuran KAP terhadap <i>Fee Audit</i>	b. Kompleksitas Perusahaan c. Risiko Perusahaan d. Ukuran KAP	secara positif substansial memengaruhi <i>fee audit</i> . b. Kompleksitas perusahaan secara positif substansial memengaruhi <i>fee audit</i> . c. Risiko perusahaan tanpa memengaruhi <i>fee audit</i> . d. Ukuran KAP secara positif substansial memengaruhi <i>fee audit</i> .
11.	Renzy et al. (2022)	Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kompleksitas Perusahaan, dan Konvergensi IFRS terhadap <i>Fee Audit</i> pada Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di BEI	a. Dewan Komisaris Independen b. Kompleksitas Perusahaan c. Konvergensi IFRS	a. Dewan komisaris independen secara negatif tidak substansial memengaruhi <i>fee audit</i> . b. Kompleksitas perusahaan secara positif tidak substansial memengaruhi <i>fee audit</i> . c. Konvergensi IFRS secara negatif tidak substansial memengaruhi <i>fee audit</i> .
12.	Syafii dan Dewi (2022)	<i>Are Firm Size, Firm Complexity, and Managerial Ownershipable to Affect Audit Fee? The Evidence in Philippines And Indonesia</i>	a. Ukuran Perusahaan b. Kompleksitas Perusahaan c. Kepemilikan Manajerial	a. Ukuran perusahaan secara positif substansial memengaruhi <i>fee audit</i> . b. Kompleksitas perusahaan secara positif substansial memengaruhi <i>fee audit</i> . c. Kepemilikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Nama Penulis	Judul	Variabel Independen	Hasil Penelitian
		<i>as Emerging Countries</i>		manajerial tidak memengaruhi <i>fee</i> audit.
13.	Lasniroha et al. (2022)	<i>Analysis of Audit Fee Determinants in Manufacturing Companies in Indonesia Stock Exchange</i>	a. Dewan komisaris independen b. Profitabilitas c. Kompleksitas perusahaan d. Risiko perusahaan e. Fungsi audit internal	a. Dewan komisaris independen tidak memengaruhi <i>fee</i> audit. b. Profitabilitas secara positif memengaruhi <i>fee</i> audit. c. Kompleksitas perusahaan secara positif memengaruhi <i>fee</i> audit. d. Risiko perusahaan secara positif memengaruhi <i>fee</i> audit. e. Fungsi audit internal tanpa memengaruhi <i>fee</i> audit.
14.	Amran et al. (2021)	<i>The Effect of Company Complexity and Company Size Against Audit Fees</i>	a. Kompleksitas Perusahaan b. Ukuran Perusahaan	a. Kompleksitas perusahaan secara positif substansial memengaruhi <i>fee</i> audit. b. Ukuran perusahaan secara positif substansial memengaruhi <i>fee</i> audit.
15.	Naibaho et al. (2021)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Komite Audit, Resiko Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Audit Fee pada	a. Ukuran Perusahaan b. Ukuran KAP c. Komite Audit d. Risiko Perusahaan e. Profitabilitas	a. Ukuran perusahaan secara positif signifikan memengaruhi <i>fee</i> audit. b. Ukuran KAP tidak memengaruhi terhadap <i>fee</i> audit. c. Komite audit secara negatif

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Nama Penulis	Judul	Variabel Independen	Hasil Penelitian
		Perusahaan Jasa Sektor <i>Property, Real Estate, and Building Construction</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)		signifikan memengaruhi <i>fee</i> audit. d. Risiko perusahaan tidak memengaruhi <i>fee</i> audit. e. Profitabilitas tidak memengaruhi <i>fee</i> audit.
16.	Suci dan Fionasari (2020)	Imbal Jasa Audit: Aspek Risiko Audit, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia	a. Risiko Audit b. Ukuran Perusahaan c. Ukuran KAP	a. Risiko perusahaan secara positif signifikan memengaruhi <i>fee</i> audit. b. Ukuran perusahaan secara positif signifikan memengaruhi <i>fee</i> audit. c. Ukuran KAP secara positif signifikan memengaruhi <i>fee</i> audit.

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

C Kerangka Pemikiran

Penelitian ini berpusat pada bagaimana efek dari ukuran KAP, kompleksitas perusahaan, risiko perusahaan, serta audit *report lag* terhadap *fee* audit.

1. Pengaruh Ukuran KAP terhadap *Fee* Audit

Berangkat dari makin besar suatu KAP, fungsi dari divisi yang ada akan semakin spesifik dan dapat menyokong tingkat efisiensi kerja melalui afiliasi global yang dimiliki, hal ini memudahkan proses komunikasi klien *intercompany* yang



memiliki cabang internasional. Tingginya tingkat efisiensi kerja ini sebagai bagian dari produksi laporan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh KAP yang terhubung dengan *Big Four* diyakini mempunyai tingkat kualitas dan kredibilitas yang lebih tinggi, dengan nilai merek menjadi salah satu faktor pendukung utama. Penjelasan ini bersinggungan dengan teori agensi dan kompensasi, dimana KAP yang terafiliasi dengan *Big Four* dirasa lebih mampu dalam mengurangi asimetri informasi sehingga meminimalisir adanya konflik kepentingan antara atau *agent* dengan *stakeholder*. Serta dengan reputasi, pamor, dan kualitas jasa yang diberikan, secara natural KAP *Big Four* bakal menuntut nominal *fee* audit lebih tinggi dibandingkan dengan KAP *Nonbig Four* pada tingkatan klien yang serupa. Hal ini linear dengan temuan penelitian milik Ginting et al. (2022), Naibaho et al. (2021), serta Nazara dan Rusmanto (2022) yang menyebutkan bila ukuran KAP secara positif memengaruhi *fee* audit.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Pengaruh Kompleksitas Perusahaan terhadap *Fee* Audit

Menurut Loughran & McDonald (2023), variabel ini dapat dilihat dari berbagai sisi, yaitu struktur organisasi, logistik, pelaporan keuangan, dan lainnya. Berfokus pada banyaknya entitas anak, semakin banyak entitas anak yang dimiliki baik di dalam maupun di luar negeri, maka kompleksitas perusahaan akan semakin tinggi. Sebab kompleksitas akan menentukan berapa sampel yang harus diuji, berapa lama proses audit, jumlah serta tingkat kerumitan transaksi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan. Dikarenakan jumlah transaksi dan sampel yang harus diuji akan ikut meningkat, proses audit bakal memerlukan banyak waktu, serta auditor berpengalaman yang ditugaskan guna menilik lebih dalam apakah terdapat salah saji yang dapat merugikan para pemangku kepentingan menurut Nazara & Rusmanto (2022). Penjelasan ini bersinggungan dengan teori kepatuhan, di mana perusahaan yang memiliki anak tentu memiliki tuntutan yang lebih besar untuk tunduk atas peraturan, sebab kepatuhan tidak hanya diperlukan pada tingkat induk, melainkan juga di tingkat anak perusahaan. Dan dalam hal ini, auditor perlu menilik lebih dalam untuk dapat memberikan *reasonable assurance* atas perlakuan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian milik Amran et al. (2021), Astuti dan Sibuea (2022), juga Fajarini (2021) yang menyebutkan bila kompleksitas perusahaan secara positif memengaruhi *fee* audit.

3. Pengaruh Risiko Perusahaan terhadap *Fee* Audit

Risiko perusahaan yang dinilai melalui *debt-to-asset ratio* menunjukkan kemampuan likuidasi aset yang dimiliki untuk membayar utang menurut Pardosi dan Siagian (2021). Semakin rendah risiko gagal bayar atau tingginya rasio solvabilitas perusahaan, disinyalir *fee* audit yang dibebankan akan menurun sebab auditor dirasa tidak perlu mengalokasikan waktu dan tenaga lebih banyak dalam kegiatan audit untuk menilik lebih dalam apakah ada kesalahan baik

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dalam pencatatan secara akuntansi maupun salah saji. Penjelasan ini bersinggungan dengan teori agensi dan kompensasi, di mana saat perusahaan memiliki risiko atau *debt-to-asset ratio* yang tinggi, terdapat probabilitas bahwa pihak *agent* atau manajemen mengambil langkah yang dapat merugikan *stakeholder* sebab manajemen mungkin lebih memfokuskan pada penyelesaian masalah dalam jangka pendek, sementara *stakeholder* akan menanggung kerugian dalam jangka panjang. Pihak auditor diyakini akan memerlukan waktu dan tenaga yang lebih banyak supaya bisa mengungkap keretakan yang ada dalam laporan keuangan sehingga penetapan nominal *fee* audit akan meningkat. Hal ini linear dengan temuan penelitian milik Septyana et al. (2024) yang menyebutkan bila kompleksitas perusahaan secara positif memengaruhi *fee* audit.

4. Pengaruh *Audit Report Lag* terhadap *Fee Audit*

Disebutkan dalam Dyer IV & McHugh (1975) bahwa terdapat tiga cara untuk menafsirkan *audit report lag*, yaitu melalui *preliminary lag*, *total lag*, dan *auditor's signature lag*. Habib et al. (2019) menyatakan bahwa perusahaan bersedia untuk merogoh kocek lebih agar auditor dapat menyelesaikan pekerjaannya lebih cepat. Hal ini berkenaan dengan seiring semakin panjangnya rentang waktu yang dibutuhkan perusahaan guna memublikasikan laporan keuangannya, mengakibatkan penurunan kualitas informasi. Pasalnya, laporan

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



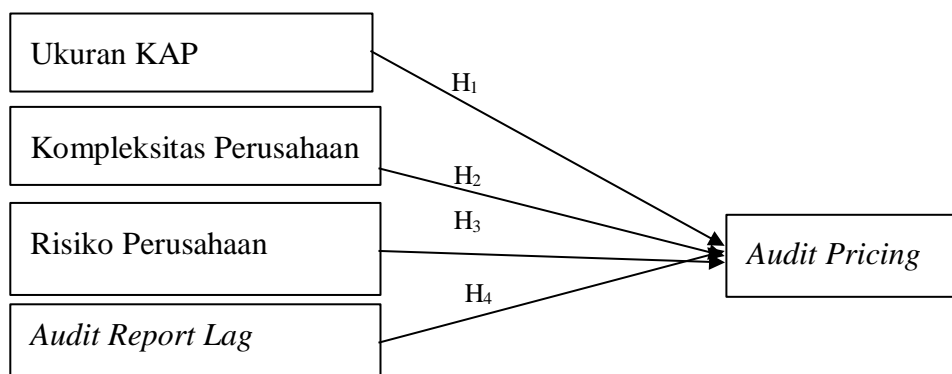
keuangan sebagai sumber informasi terpenting yang dibutuhkan pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan. Penjelasan ini bersinggungan dengan teori kompensasi, di mana bentuk remunerasi diberikan sesuai *per se*, maknanya semakin cepat rampungnya pekerjaan auditor hingga ditandatanganinya laporan, berarti auditor memberikan *effort* yang lebih sehingga diyakini layak untuk diberikan remunerasi yang lebih mahal. Hal ini linear dengan temuan penelitian milik Hassan (2016) yang menyebutkan bila *audit report lag* secara negatif memengaruhi *fee* audit.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



D Hipotesis

Penelitian ini menetapkan hipotesis sebagai berikut:

- H₁ : Ukuran KAP secara positif memengaruhi *fee* audit.
- H₂ : Kompleksitas perusahaan secara positif memengaruhi *fee* audit.
- H₃ : Risiko perusahaan secara positif memengaruhi *fee* audit.

H₄ : *Audit report lag* secara negatif memengaruhi *fee* audit.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan dijabarkan perihal objek penelitian, yaitu entitas atau fenomena yang menjadi fokus kajian. Objek penelitian ini dipilih berdasarkan relevansi dan kesesuaiannya dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, dipaparkan desain penelitian yang menggambarkan pendekatan yang digunakan. Desain penelitian ini dirancang untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat menjawab pertanyaan penelitian secara efektif. Selain itu, variabel penelitian akan dijelaskan secara rinci, termasuk variabel bebas dan terikat.

Bab ini juga akan meninjau teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, yang mencakup metode dan komponen yang digunakan untuk mengumpulkan data. Selanjutnya, dijelaskan teknik pengambilan sampel, metode *sampling* dan kriteria inklusi-eksklusi sampel. Setelah data terkumpul, teknik analisis data akan diuraikan, termasuk tahapan yang dilakukan untuk mengolah dan menganalisis data. Dalam penelitian ini, digunakan analisis regresi linear ganda untuk menguji hubungan antar variabel. Selain itu, dilakukan uji asumsi klasik seperti uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk menentukan apa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi dasar. Terakhir, uji statistik seperti uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) akan dijelaskan untuk menguji signifikansi dan kekuatan hubungan antar variabel.





A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini mencakup variabel ukuran KAP, kompleksitas perusahaan, risiko perusahaan, dan audit *report lag* terhadap *fee* audit, dengan subjek penelitian berupa perusahaan yang tergabung dalam sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama rentang tahun 2020–2023. Data penelitian diperoleh melalui sumber sekunder, yaitu laman resmi masing-masing perusahaan serta dari laman www.idx.co.id sebagai laman resmi Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data ini dilakukan untuk memastikan keakuratan dan keandalan informasi yang dipergunakan dalam analisis penelitian.

Laporan keuangan dan tahunan yang dipublikasi secara tahunan merupakan sumber utama informasi, yang dimaksudkan menilai variabel-variabel bebas yang diambil. Dalam studi ini, perusahaan yang bergerak dalam sektor *financials* dipilih sebagai subjek disebabkan perusahaan-perusahaan yang termasuk di dalamnya menawarkan jasa yang hampir setiap harinya digunakan oleh masyarakat secara umum dan telah dipercayai sebagian masyarakat Indonesia dari Sabang hingga Merauke. Periode 2020-2023 dipilih agar hasil penelitian dapat memberi gambaran akan kondisi terbaru dan pembangkitan ekonomi mengingat tahun tersebut merupakan salah satu waktu di mana terjadinya penurunan kondisi ekonomi akibat pandemi pada hampir seluruh industri secara umum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.



B. Desain Penelitian

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Berfondasi telaah metodologi riset dalam ranah bisnis, kajian ini mengimplementasikan pendekatan penelitian yang dikategorikan oleh Cooper & Schindler (2014) meliputi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Tingkat Merumuskan Permasalahan

Studi ini tergolong sebagai penelitian formal yang merumuskan permasalahan serta hipotesis dengan maksud menguji setiap hipotesis dan memperoleh jawaban dari seluruh pertanyaan penelitian yang memiliki kaitan dengan isu-isu yang muncul dalam studi ini.

2. Metode Pengumpulan Data

Studi ini mempergunakan *monitoring* sebagai cara mengumpulkan data sebab peneliti mempergunakan data bersifat sekunder, yaitu laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan (*financial statement*) yang dihimpun dari laman resmi perusahaan dan BEI. Data tersebut berasal dari entitas sektor *financials* di BEI dalam rentang waktu 2020-2023, tanpa melibatkan partisipasi responden.

3. Pengendalian Variabel Penelitian

Studi ini bersifat *expostfacto*, yang berarti bahwa semua data yang digunakan telah terjadi, tidak diubah oleh peneliti yang nantinya akan menimbulkan bias.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Oleh karena itu peneliti semata-mata mendokumentasikan data dan peristiwa yang terjadi antara tahun 2020-2023.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4. Tujuan Penelitian

Studi ini dikategorikan sebagai penelitian eksplanatori-kausal, sebab bermaksud guna memperlihatkan maupun menganalisis ukuran KAP, kompleksitas perusahaan, risiko perusahaan, dan *audit report lag* yang berhubungan dengan *fee* audit.

5. Dimensi Waktu

Studi ini mempergunakan kombinasi *time series* untuk melihat tren. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dari tahun 2020-2023, dan data *cross-sectional* untuk menggambarkan keadaan variabel bebas (ukuran KAP, kompleksitas perusahaan, risiko perusahaan, dan *audit report lag*) pada periode penelitian.

6. Ruang Lingkup

Studi ini mempergunakan pendekatan statistik dengan tujuan menganalisis data sampel dan menarik kesimpulan tentang populasi, dengan menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Lingkungan Penelitian

Diklasifikasikan sebagai penelitian lapangan (*field research*) sebab semua data, termasuk identitas perusahaan sampel dan variabel-variabel yang diteliti, bersumber dari perusahaan-perusahaan yang tercatat di BEI.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat

Variabel terikat ialah elemen dalam studi yang bergantung pada variabel bebas.

Variabel ini tidak mandiri dan bisa berubah sesuai dengan pengaruh variabel independen, karena merupakan hasil dari faktor-faktor eksternal. *Fee* audit mengacu pada bentuk remunerasi yang diterima oleh kepada auditor atau kantor akuntan publik atas jasa profesional yang diserahkan pada periode tertentu.

Seperti studi sebelumnya milik Fauzan & Cahyonowati (2024), variabel dependen diukur melalui logaritma natural dari nominal imbal jasa yang dibayarkan atas jasa audit yang dituliskan dalam laporan tahunan perusahaan.

$$AUFEE = Ln (Audit Fee)$$

2. Variabel Independen

Variabel independen ialah variabel yang berdiri sendiri tanpa terpengaruh oleh faktor lain, kendati memiliki kapasitas untuk memengaruhi variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Variabel ini dapat disesuaikan dan dikontrol oleh peneliti dalam proses penelitian. Variabel independen yang dipergunakan ialah:

a. Ukuran KAP

Mengutip Che et al. (2020), umumnya besar kecilnya ukuran KAP berhubungan dengan kualitas jasa audit yang diberikan. KAP yang bekerja sama dengan *Big Four* dinilai dapat melakukan proses audit yang lebih baik dan dapat mengeluarkan laporan keuangan yang lebih kredibel. Variabel ini dideterminasi menggunakan variabel *dummy*, yakni 0 untuk perusahaan pengguna jasa audit KAP yang tidak bekerja sama dengan *Big Four* dan 1 untuk perusahaan pengguna jasa audit KAP yang bekerja sama dengan *Big Four*.

b. Kompleksitas Perusahaan

Menurut Loughran & McDonald (2023), pengukuran kompleksitas perusahaan yang relevan untuk audit imbal jasa adalah melalui jumlah anak perusahaan yang dimiliki. Disebutkan dalam penelitian milik Nazara & Rusmanto (2022) bahwa semakin besar jumlah entitas anak yang dimiliki, lantas jumlah transaksi dan sampel yang harus diuji akan ikut meningkat, proses audit bakal memerlukan lebih panjang, dan lebih banyak auditor berpengalaman yang ditugaskan guna menilik lebih dalam apakah terdapat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



salah saji yang dapat merugikan para pemangku kepentingan. Menurut Fajarini (2021) variabel ini dideterminasi menggunakan variabel *dummy*, yakni 0 bagi perusahaan yang tidak memiliki anak dan 1 bagi perusahaan yang memiliki anak.

c. Risiko Perusahaan

Risiko didefinisikan oleh Melinda dan Triyanto (2021) sebagai konsep mengenai ketidakpastian atas suatu kejadian dan/atau dampaknya yang berpotensi menimbulkan efek material pada tujuan organisasi. Risiko perusahaan dapat dideterminasi melalui rasio utang, kian kecil rasio utang maka risiko kegagalan bayar yang dihadapi oleh perusahaan juga akan semakin kecil menurut Rahmadani Manik et al. (2024). Pada penelitian ini, variabel risiko perusahaan dideterminasi melalui rumus *debt-to-asset ratio* sesuai dengan penelitian milik Ginting et al. (2022).

d. Audit Report Lag

Rentang waktu yang diperlukan perusahaan untuk mempublikasikan laporan yang telah diaudit dari tanggal tutup buku disebut *audit report lag* menurut Uly & Julianto (2022). Namun menurut Dyer IV dan McHugh (1975), *audit report lag* dapat diamati dari berbagai sisi, yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) Total *lag*, dihitung melalui selisih jumlah hari sejak tanggal terakhir tutup buku hingga tanggal pengungkapan laporan keuangan tahunan resmi ke bursa.
- (2) *Auditor's signature lag*, dihitung melalui selisih jumlah hari sejak tanggal terakhir tutup buku hingga tanggal ditandatanganinya laporan keuangan tahunan oleh auditor.
- (3) *Preliminary lag*, dihitung melalui selisih jumlah hari sejak tanggal terakhir tutup buku hingga tanggal laporan keuangan tahunan resmi diterima oleh bursa.

Habib et al. (2019) menyatakan bahwa perusahaan bersedia untuk merogoh kocek lebih agar auditor dapat menyelesaikan pekerjaannya lebih cepat. Hal ini berkenaan dengan seiring melebarnya rentang waktu yang diperlukan perusahaan untuk memublikasikan laporan keuangannya, maka kualitas informasi akan menurun, sebab salah satu penyumbang informasi yang diperlukan investor untuk mengambil keputusan berada di dalamnya menurut Yeboah et al. (2023). Penelitian ini menggunakan pengukuran jenis *auditor's signature lag* sebab dirasa paling dapat mewakili panjangnya masa audit sesuai dengan *fee* dan *effort* yang diberikan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1
Pengukuran Variabel

No.	Nama Variabel	Jenis Variabel	Rumus	Sumber	Skala
1	Audit Pricing (AUFEE)	Dependen	$\text{Ln}(\text{AUFEE})$	Harahap et al. (2022)	Nominal
2	Ukuran KAP (AUSIZE)	Independen	Dummy, nilai 1 jika perusahaan menggunakan jasa akuntan publik <i>Big Four</i> , dan nilai 0 jika perusahaan menggunakan jasa akuntan publik <i>Nonbig Four</i>	Abidin & Triani (2022)	Dummy
3	Kompleksitas Perusahaan (COMP)	Independen	Dummy, nilai 1 jika perusahaan memiliki anak perusahaan ≥ 1 , dan nilai 0 jika perusahaan tidak memiliki anak	Febriana & Setiawati (2023)	Dummy
4	Risiko Perusahaan (RISK)	Independen	$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$	Ginting et al. (2022)	Dummy
5	Audit Report Lag (ARL)	Independen	ARL = Jangka waktu antara tutup buku hingga ditandatanganinya laporan keuangan audited.	Putro & Sasongko (2023)	Nominal

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini didapat dari metode dokumentasi, dengan menghimpun data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan tahunan (*financial statement*) dari entitas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu 2020–2023. Sumber data tersebut berasal dari laman resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta laman masing-masing perusahaan terkait.



E. Teknik Pengambilan Sampel

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Sampel dikumpulkan menggunakan teknik *nonprobability sampling*, yang berarti sumber datanya terbatas pada situs BEI. Laporan tahunan dan keuangan 2020-2023, yang tersedia di www.idx.co.id atau situs setiap perusahaan, digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang termasuk sektor *financials* di BEI periode 2020-2023.
- 2) Perusahaan yang mempunyai laporan tahunan pada periode tahun 2020-2023 secara lengkap.
- 3) Perusahaan mengungkapkan jumlah nominal *fee* yang dibayarkan atas jasa audit tahunan pada periode 2020-2023.
- 4) Perusahaan tidak menyatukan jumlah nominal *fee* yang dibayarkan atas jasa audit dengan jasa profesional pada periode 2020-2023.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2
Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Entitas yang termasuk dalam sektor <i>financials</i> di BEI periode 2020-2023	104
Entitas yang tidak mempunyai laporan tahunan periode 2020-2023 secara lengkap	(9)
Entitas yang tidak mengungkapkan jumlah <i>fee</i> yang dibayarkan atas jasa audit tahunan.	(33)
Jumlah Sampel	62
Periode Penelitian	4
Total Data yang Menjadi Sampel	248

Sumber: Data Olahan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

F. Teknik Analisis Data

Teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Multiple Linear Regression Analysis* (MLRA) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat Daftar Periksa *Fee* Audit

Daftar periksa disusun dalam bentuk total pengeluaran yang dibayarkan oleh perusahaan kepada penyedia jasa akuntan publik tanpa tergabung dengan biaya lain seperti, aktuaris, notaris, administrasi efek, jasa penilai, dan/atau lembaga pemeringkat.

2. Statistik Deskriptif

Menurut Asari et al. (2023) statistik deskriptif menggambarkan dan menjelaskan data dengan memberi gambaran secara ringkas melalui berbagai bentuk, seperti mean, modus, median, standar deviasi, distribusi, grafik, bagan, atau narasi.



Dalam penelitian ini, pengukuran dilakukan untuk memberikan gambaran umum tentang jumlah *fee* audit yang dibayarkan kepada KAP. Program SPSS dapat digunakan untuk menghasilkan statistik deskriptif dari data tersebut.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

3. Uji Kesamaan Koefisien

Pengujian kesamaan koefisien bertujuan untuk mengevaluasi apakah data penelitian bisa digabung dengan mengintegrasikan data *cross-sectional* dan *time series*. Prosedurnya adalah sebagai berikut:

- a. Tetapkan variabel *dummy* untuk tiga tahun yang dianalisis:

$D_1 = 1$ jika tahun 2020, 0 lainnya.

$D_2 = 1$ jika tahun 2021, 0 lainnya.

$D_3 = 1$ jika tahun 2022, 0 lainnya.

- b. Lakukan regresi dengan variabel lain.

- c. Analisis hasil regresi:

- 1) Jika $P\text{-value} < \alpha (0,05)$, artinya data tidak memungkinkan untuk digabungkan.

- 2) Jika $P\text{-value} \geq \alpha (0,05)$, artinya data data memungkinkan untuk digabungkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Analisis Regresi Linear Ganda

Regresi linear berganda diterapkan untuk menganalisis keterkaitan antara variabel dependen (*fee* audit) dengan faktor-faktor independen (ukuran KAP, kompleksitas perusahaan, risiko perusahaan, dan *audit report lag*) pada perusahaan yang sahamnya termasuk pada sektor keuangan periode 2020-2023.

Model regresi yang peneliti gunakan:

$$AUFEE = \alpha + \beta_1AUSIZE + \beta_2COMP + \beta_3RISK + \beta_4ARL + \epsilon$$

Keterangan:

α : Konstanta

$\beta_1-\beta_4$: Koefisien Regresi

AUFEE : Logaritma natural *fee* audit

AUSIZE : Ukuran KAP

COMP : Kompleksitas perusahaan

RISK : Risiko perusahaan

ARL : *Audit Report Lag*

ϵ : Residu (*error*)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Uji Normalitas

Uji normalitas dijalankan untuk mengetahui apakah variabel residu dalam model regresi memiliki distribusi normal. Data yang baik seharusnya terdistribusi secara teratur atau hampir demikian. *One Sample Kolmogorov-Smirnov* akan dipergunakan dalam studi ini. Terlampir syarat lolos uji normalitas:

- 1) Jika *Asymp Sig* $< \alpha$, artinya residu tidak mengikuti distribusi normal
- 2) Jika *Asymp Sig* $\geq \alpha$, artinya residu terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model regresi memiliki korelasi satu sama lain. Model yang baik harus bebas dari multikolinearitas. Deteksi multikolinearitas terlaksana dengan menganalisis nilai toleransi dan VIF, dengan keputusan:

- 1) Apabila nilai $VIF \leq 10$ dan nilai *tolerance* $\geq 0,1$ sehingga tidak terdapat multikolinearitas.
- 2) Apabila nilai $VIF \geq 10$ dan nilai *tolerance* $\leq 0,1$ sehingga terdapat multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dijalankan untuk menilai apakah dalam sebuah model regresi mengalami ketidaksesuaian varians dari residual antarpengamatan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Heteroskedastisitas tidak terjadi pada model regresi yang baik. Dalam pengujian ini, penulis mempergunakan metode Spearman's Rho sesuai dengan penelitian dengan Onifade & Olanrewaju (2020). Menurut Nugraha (2022), syarat untuk mengetahui apakah model regresi memiliki heteroskedastisitas ialah jika nilai signifikansinya lebih besar dari 5%.

d. Uji Autokorelasi

Sebagaimana penjelasan Purnomo (2016), uji autokorelasi menentukan apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu. Merujuk kepada Rois et al., (2012), dikatakan bahwa metode Breusch-Godfrey merupakan metode yang cocok untuk variabel yang nilainya tidak stabil dan dipengaruhi oleh banyak komponen yang bersifat tidak pasti. Kriteria pengambilan keputusan metode Breusch-Godfrey ialah:

- 1) Bila variabel *lag* residual $< 0,05$, berarti H_0 ditolak sehingga terjadi autokorelasi.
- 2) Bila variabel *lag* residual $> 0,05$, maka H_0 tidak ditolak sehingga tidak terjadi autokorelasi.



6. Uji Statistik

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian F dipergunakan untuk menilai apakah secara serentak variabel bebas memengaruhi variabel dependen dalam model regresi atau tidak, baik secara keseluruhan maupun per variabel independen dengan menggunakan hipotesis nol (H_0) dalam pengujian untuk menjawab apakah seluruh parameter dalam model memiliki nilai nol atau tidak, atau:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

Jika H_0 tidak tertolak, maka seluruh variabel bebas tersebut terbukti tidak memengaruhi signifikan dalam menjelaskan variabel terikat. Sehingga menurut Supriadi (2021) muncul hipotesis alternatif (H_a), bahwa tidak seluruh parameter memiliki nilai nol secara serentak, atau:

$$H_a: \text{Paling tidak ada satu } \beta_i \neq 0$$

$$\text{Keterangan: } i = 1, 2, 3, 4$$

Dengan begitu, minimal terdapat satu variabel bebas yang secara signifikan memengaruhi variabel terikat.

Dalam aplikasi statistik, hasil uji F biasanya disajikan dalam tabel ANOVA yang menunjukkan signifikansi model regresi. Bila p-value yang tertera di kolom signifikansi $> 5\%$, maka H_0 tidak ditolak, sehingga model tidak signifikan dan tidak dapat digunakan untuk prediksi. Namun jika p-value $<$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5%, maka H_0 ditolak, menunjukkan bahwa model signifikan dan bisa digunakan memprediksi variabel terikat.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t dipergunakan untuk menilai seberapa jauh variabel bebas secara individu memengaruhi variabel terikat. Pengujian ini berfokus pada hipotesis nol (H_0), yaitu apakah β_i bernilai nol atau tidak, sebagai berikut:

$$H_0: \beta_i = 0$$

Keterangan: $i = 1, 2, 3, 4$

Dengan kata lain, hipotesis nol (H_0) menyampaikan bila variabel bebas secara signifikan tidak memengaruhi variabel terikat. Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan bahwa:

$$H_a: \beta_i \neq 0$$

Keterangan: $i = 1, 2, 3, 4$

Ini berarti bahwa variabel itu secara signifikan memengaruhi variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) tidak ditolak jika p-value yang tertera di kolom signifikansi di atas 5%, memperlihatkan jika variabel bebas tidak memengaruhi signifikan terhadap variabel terikat. Hanya saja, bila p-value \leq 5% sehingga H_0 ditolak, variabel independen memiliki pengaruh signifikan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi diinterpretasi sebagai ukuran yang mengindikasikan sejauh mana variasi variabel bebas bisa mendeskripsikan variasi variabel terikat.

- 1) Bila nilai $R^2 = 0$, itu memperlihatkan variabel bebas tidak bertalian dengan variabel terikat atau model regresi yang dibentuk tidak akurat dalam memperkirakan variabel terikat.
- 2) Bila nilai $R^2 = 1$, itu berarti garis regresi yang dibentuk bisa memprediksi variabel terikat dengan sempurna. Semakin mendekati nilai 1, semakin saksama model regresi dalam memprediksi variabel terikat.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, hasil studi dan pembahasan temuan-temuan yang diperoleh. Pertama, diuraikan gambaran umum objek penelitian yang mencakup karakteristik entitas yang diteliti. Selanjutnya, dijalankan analisis deskriptif untuk membagikan bayangan statistik dasar mengenai variabel penelitian, seperti rerata, median, dan standar deviasi. Pengolahan data dalam penelitian ini dibantu oleh program IBM SPSS Versi 27.

Setelahnya, dijalankan pengujian statistik yang meliputi uji kesamaan koefisien, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linear berganda untuk menguji hubungan antar variabel. Hasil dari analisis regresi diinterpretasikan melalui uji statistik, yaitu, uji F untuk menakar signifikansi model secara menyeluruh dan uji t untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas bisa mencuraikan variabel terikat.

Pada bagian pembahasan, dijelaskan mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan korelasikan temuan penelitian ini dengan temuan-temuan sebelumnya diikuti dengan teori yang mendukung.

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Data populasi yang digunakan merupakan informasi yang diekstraksi dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tergabung dalam sektor *financials* pada tahun 2020-2023. Penarikan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, pas dengan syarat yang telah ditentukan, menghasilkan 248 data sampel sesuai dengan informasi pada Tabel 3.3. Namun saat pengujian normalitas, data sampel terindikasi tidak berdistribusi normal, maka diambil langkah penghapusan data *outlier*, yang merupakan data yang memiliki karakteristik yang terlihat berbeda dari observasi lainnya menurut Ghozali (2021). Jumlah data *outlier* yang dihapus ialah 1 perusahaan yang memiliki nilai imbal jasa audit yang ekstrim. Maka total sampel setelah dilakukan penghapusan data *outlier* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Kriteria Sampel Penelitian dengan *Outlier*

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Entitas yang termasuk dalam sektor <i>financials</i> di BEI periode 2020-2023	104
2	Entitas yang tidak mempunyai laporan tahunan periode 2020-2023 secara lengkap	(9)
3	Entitas yang tidak mengungkapkan jumlah nominal imbal jasa yang dibayarkan atas jasa audit tahunan.	(33)
Jumlah Sampel		62
Data <i>Outlier</i>		(1)
Periode Penelitian		4
Total Data yang Menjadi Sampel		244

Sumber: Data Olahan

B. Analisis Deskriptif

Menggunakan data sampel dari 61 perusahaan dengan 4 tahun periode penelitian, didapatkan hasil analisis deskriptif:



Tabel 4.2
Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
AUFEE	244	17,77	24,06	20,7612	1,43028
RISK	244	0,00010	0,91094	0,6009888	0,25897948
ARL	244	15,00	147,00	73,1680	28,43982

Sumber: Hasil Output SPSS 27 – Lampiran 8

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif menggunakan aplikasi SPSS 27 didapatkan kecocokan jumlah sampel (N) dengan total data yang menjadi sampel pada tabel 4.1, yaitu sejumlah 244. Dari tabel 4.2, juga didapatkan informasi sebagai berikut:

- 1) *Fee* audit memiliki rerata 20,7612 atau setara dengan Rp1.063.254.155,08.

Nilai minimum berada di angka 17,77 atau setara dengan Rp52.000.000 yang datanya diperoleh dari *fee* audit yang dibayarkan oleh PT Panca Global Kapital Tbk pada tahun 2023 dan 2022 kepada KAP Drs. Bambang Sudaryono & Rekan. Sementara nilai tertinggi di angka 24,06 atau setara dengan Rp28.200.187.788 yang datanya diperoleh dari *fee* audit yang dibayarkan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2023 kepada KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers). Variabel ini memiliki nilai standar deviasi di bawah *mean*, berarti dapat dikatakan bila data *fee* audit bersifat homogen.

- 2) Risiko perusahaan memiliki rata-rata 0,6009888 atau 60%, dengan nilai tertinggi di 0,91094 atau 91% diperoleh dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk pada tahun 2020 atau total utang hampir sebanding dengan total aset. (91%



dari total aset). Kemudian, terdapat nilai minimum di 0,00010 atau 0,01% yang dimiliki PT Lenox Pasifik Investama Tbk pada tahun 2021 atau perusahaan mempunyai utang kecil terhadap aset (0,01% dari total aset), ini karena perusahaan tidak membutuhkan utang, karena aktivitas utamanya adalah mengelola investasi klien. Dengan nilai standar deviasi di bawah *mean* yang berarti dapat dikatakan jika data risiko perusahaan bersifat homogen.

- 3) *Audit report lag* memiliki rata-rata 73,1680 (74 hari) dengan jangka waktu penyelesaian tercepat selama 15 hari yang diraih oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk pada tahun 2023 yang masih berada dalam batas maksimal, yakni 90 hari. *Audit report lag* terlama dalam sampel ialah 147 hari yang merupakan data dari PT Paninvest Tbk pada tahun 2020 melewati batas OJK selama 57 hari, dan nilai standar deviasi sejumlah 28,43982. Dengan nilai standar deviasi lebih rendah dari rerata, berarti dapat dikatakan bila data *audit report lag* bersifat homogen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 4.3
Analisis Statistik Deskriptif

Keterangan	Kode	Frekuensi	Persentase
KAP <i>Nonbig Four</i>	0	121	49,6
KAP <i>Big Four</i>	1	123	50,4
Total		244	100

Sumber: Hasil Output SPSS 27 – Lampiran 9

Sesuai temuan yang didapat, terdapat informasi bila sebanyak 121 sampel yang mempergunakan jasa KAP *Nonbig Four* yang mencakup 49,6% dan sisanya sebanyak 123 sampel yang mempergunakan jasa KAP *Big Four* mencakup 50,4% dari seluruh sampel yang diuji. Dalam sektor *financials*, perbandingan antara pengguna jasa *Big Four* dan *Nonbig Four* hampir seimbang atau bisa memberi simpulan bila tidak adanya kecenderungan yang signifikan bagi perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam sektor *financials* untuk mempergunakan jasa audit dari KAP *Big Four*.

Tabel 4.4
Analisis Deskriptif – Kompleksitas Perusahaan

Keterangan	Kode	Frekuensi	Persentase
Perusahaan tidak memiliki anak	0	126	51,6
Perusahaan memiliki anak ≥ 1	1	118	48,8
Total		244	100

Sumber: Hasil Output SPSS 27 – Lampiran 9

Berdasar pada temuan di atas, terdapat informasi bila sebanyak 126 sampel tidak memiliki anak perusahaan yang mencakup sebanyak 51,6% dari total sampel dan sisanya sebanyak 118 sampel memiliki anak perusahaan yang mencakup sebanyak 48,4% dari total sampel. Tidak semua entitas yang menjadi sampel adalah entitas yang cukup besar dan melakukan ekspansi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Hasil Penelitian

1. Uji Pooling Data

Uji *pooling* atau kesamaan koefisien digunakan untuk memastikan apakah data penelitian yang bersifat *cross-sectional* dan *time-series* layak untuk diuji secara gabungan. Pengujian ini menggunakan 3 *dummy* tahun dengan banyaknya periode penelitian adalah 4 tahun. 3 *dummy* tahun terdiri dari D3 untuk 2022, D2 untuk 2021, dan D1 untuk 2020. Pengujian ini terlaksana dengan dukungan olah statistik, IBM SPSS Versi 27. Didapatkan hasil uji *pooling* seperti penjelasan di bawah:

Tabel 4.5
Hasil Uji Pooling

Variabel	Sig.	Kriteria	Keterangan
D3	0,752	Sig. > 0,05	Sesuai kriteria untuk dapat di- <i>pool</i>
D2	0,498		
D1	0,414		
D3_AUSIZE	0,749		
D2_AUSIZE	0,452		
D1_AUSIZE	0,679		
D3_COMP	0,509		
D2_COMP	0,303		
D1_COMP	0,166		
D3_RISK	0,518		
D2_RISK	0,086		
D1_RISK	0,056		
D3_ARL	0,903		
D2_ARL	0,403		
D1_ARL	0,237		

Sumber: Hasil Output SPSS 27 – Lampiran 10

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Uji Asumsi Klasik

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Uji asumsi klasik dipergunakan untuk mendukung validnya atau keandalan analisis data sebab sangat penting untuk dipenuhi sebelum melakukan analisis data lebih jauh.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dijalankan supaya bisa menilai apakah distribusi data mendekati pola normal ataukah tidak. Melalui metode One-Sample Komogorov-Smirnov, data diasumsikan normal bila bernilai *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandarized Residual</i>
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)^c</i>	,200

Sumber: Hasil Output SPSS 27 – Lampiran 11

Temuan di atas memperlihatkan tingkat normalitas data yang bernilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sejumlah 0,200 > nilai α (0,05), maka dinyatakan bila data terdistribusikan normal dan dinyatakan lolos uji normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ditujukan supaya bisa mengetahui adanya korelasi antarvariabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang ideal harus bebas dari korelasi sempurna antar variabel bebas, yang ditunjukkan dengan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* ≤ 10 dan nilai *tolerance* $\geq 0,1$.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
AUSIZE	0,851	1,174
COMP	0,986	1,015
RISK	0,874	1,145
ARL	0,830	1,205

Sumber: Hasil Output SPSS 27 – Lampiran 12

Mengacu pada temuan yang didapat, memerinci bila seluruh variabel bebas bernilai $VIF \leq 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,1$ maka bisa memberi simpulan jika di dalam data sampel yang diuji tidak mengalami multikolinieritas antarvariabel independen.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi butuh diuji untuk data yang disusun beralaskan urutan waktu untuk mengetahui apakah ada korelasi antarvariabel atau korelasi pada dirinya sendiri. Model regresi yang baik tidak memperlihatkan atau mengindikasikan masalah autokorelasi. Pada penelitian ini, digunakan metode Breusch-Godfrey untuk pengujian autokorelasi.

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi

Model		Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	0,003	0,224		0,013	0,990
	AUSIZE	0,009	0,105	0,006	0,089	0,929
	COMP	0,005	0,97	0,004	0,055	0,956
	RISK	0,048	0,201	0,017	0,238	0,812
	ARL	-0,001	0,002	-0,021	-0,291	0,771
	LAG_RES	-0,128	0,068	-0,126	-1,884	0,061

Sumber: Hasil Output SPSS 27 – Lampiran 13



Berdasar pada temuan yang didapat, terlihat bila hasil uji pada variabel LAG_RES memiliki tingkat signifikansi 0,061. Merujuk kepada pengambilan keputusan pada metode uji Breusch-Godfrey, dibutuhkan nilai signifikansi $> 0,05$ pada variabel *lag* residual untuk dapat dinyatakan bebas dari gejala autokorelasi. Maka dengan tingkat signifikansi variabel *lag* residual sejumlah $0,061 > 0,05$ sehingga memberi simpulan bila data sampel yang diuji tidak ada masalah autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan mengetahui apakah adanya ketidaksamaan varians residual antarpengamatan dalam model regresi. Heteroskedastisitas tidak terjadi pada model regresi yang baik. Metode uji yang digunakan pada penelitian ini merupakan Spearman's Rho, dengan melakukan uji hubungan antar variabel bebas dengan nilai residual yang telah diabsolut. Hasil pengujian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Kriteria	Keterangan
AUSIZE	0,756	Sig. $> 0,05$	Sesuai kriteria bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.
COMP	0,916		
RISK	0,218		
ARL	0,368		

Sumber: Hasil Output SPSS 27 – Lampiran 14

Dengan menggunakan kriteria pengujian Spearman's Rho, yaitu membutuhkan nilai signifikansi $> 0,05$ untuk dapat dinyatakan tidak adanya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



gejala heteroskedastisitas pada data pengujian sehingga bisa memberi simpulan bila dari seluruh variabel bebas yang diujikan, tidak ada yang memiliki gejala heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda diterapkan karena mempunyai beberapa variabel bebas, serta dimanfaatkan untuk meninjau arah variabel bebas yang memengaruhi *fee* audit. Didapatkan hasil uji sesuai yang terlampir pada penjelasan di bawah:

Tabel 4.10
Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B		
(Constant)	19,147		0,000
AUSIZE	1,589		0,000
COMP	0,601		0,000
RISK	0,871		0,000
ARL	-0,008		0,000

Sumber: Hasil Output SPSS 27 – Lampiran 15

Nilai pada kolom *Unstandardized Coefficients* – B digunakan sebagai fundamental persamaan regresi linear berganda. Sehingga didapatkan persamaan seperti di bawah:

$$AUFEE = 19,147 + 1,589 (AUSIZE) + 0,601 (COMP) + 1,871 (RISK) - 0,008 (ARL)$$

Berdasarkan persamaan tersebut, dapat disimpulkan:

- (1) Jika variabel independen penelitian, yaitu ukuran KAP (AUSIZE), kompleksitas perusahaan (COMP), risiko perusahaan (RISK), serta *audit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



report lag (ARL) bernilai 0, maka *fee* audit akan memiliki nilai sebesar 19,147

- (2) Jika variabel ukuran KAP (AUSIZE) memiliki nilai sebesar 1, maka *fee* audit yang dibayarkan kepada KAP *Big Four* akan bernilai lebih tinggi sebesar 1,589 dibandingkan dengan *fee* audit yang dibayarkan kepada KAP *Nonbig Four*.
- (3) Jika variabel kompleksitas perusahaan (COMP) memiliki nilai sebesar 1, maka perusahaan yang memiliki anak akan membayarkan *fee* audit yang bernilai lebih tinggi sebesar 0,601 dibandingkan dengan *fee* audit yang dibayarkan oleh perusahaan yang tidak memiliki anak.
- (4) Jika variabel risiko perusahaan (RISK) meningkat nilainya sebesar 1, maka *fee* audit akan terdampak naik sebesar 1,871.
- (5) Jika variabel audit *report lag* (ARL) meningkat nilainya sebesar 1, maka *fee* audit akan terdampak turun sebesar 0,008.

4. Uji Statistik

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Terlampir hasil pengujian statistik F mempergunakan aplikasi SPSS 27:

Tabel 4.11
Uji F

F	Sig.	Kriteria	Keterangan
158,059	0,000	Sig. < 0,05	Lolos uji F

Sumber: Hasil Output SPSS 27 – Lampiran 16

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasar pada tingkat signifikansi $< 0,05$, hasil pengujian menampakkan bahwa model dalam penelitian ini layak, memberi penjelasan bila semua variabel bebas—ukuran KAP, kompleksitas perusahaan, risiko perusahaan, dan *audit report lag*—secara serentak memengaruhi *fee* audit. Hal ini juga diperkuat dengan membandingkan antara F tabel dengan F hitung; F hitung (158,059) di atas F tabel (9,12), sehingga simpulan yang sama diperoleh.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tabel 4.12
Uji t

Variabel	Unstandarized Coefficients	t	Sig.
	B		
AUSIZE	1,589	15,156	0,000
COMP	0,601	6,167	0,000
RISK	1,871	9,347	0,000
ARL	-0,008	-4,396	0,000

Sumber: Hasil Output SPSS 27 – Lampiran 17

Berdasar pada tabel hasil uji, bisa diekstraksi informasi seperti penjelasan di bawah:

- (1) Penggunaan jasa akuntan publik dari perusahaan yang terjeniskan menjadi *Big Four* dan *Nonbig Four* sebagai proksi variabel ukuran KAP memiliki hasil uji koefisien sebesar 1,589 dengan arah positif serta nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansinya $< 0,05$, maka bisa menarik simpulan bila ukuran KAP secara positif memengaruhi *fee* audit, sehingga H_1 tidak ditolak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (2) Kompleksitas perusahaan yang diproksikan melalui kategori perusahaan yang memiliki dan tidak memiliki anak perusahaan menggunakan *dummy* menunjukkan hasil uji koefisien sejumlah 0,601 dengan arah positif, serta nilai signifikansinya 0,000. Dengan nilai signifikansi $< 0,05$; bisa menarik simpulan bila variabel kompleksitas perusahaan secara positif memengaruhi *fee* audit, sehingga H_2 tidak ditolak.
- (3) Risiko perusahaan yang diproksikan melalui *debt-to-aset rasio* menunjukkan hasil uji koefisien sebesar 1,871 dengan arah positif, serta nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansinya $< 0,05$ maka bisa menarik simpulan bila risiko perusahaan secara positif memengaruhi *fee* audit, sehingga H_3 tidak ditolak.
- (4) *Audit report lag* yang diproksikan melalui *auditor's report lag* memperlihatkan hasil uji koefisien sejumlah -0,008 dengan arah negatif, dan signifikansinya 0,000. Dengan nilai signifikansi $< 0,05$ maka bisa menarik simpulan bila *audit report lag* secara negatif memengaruhi *fee* audit, sehingga H_4 tidak ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.13
Uji Koefisien Determinasi

<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
0,726	0,721

Sumber: Hasil Output SPSS 27 – Lampiran 18

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasar pada nilai *Adjusted R Square* sejumlah 0,721 (72,1%) yang tertera dalam tabel 4.12, dapat dinyatakan bahwa variabel independen ukuran KAP, kompleksitas perusahaan, risiko perusahaan, dan *audit report lag* memengaruhi sejumlah 72,1% terhadap fluktuasi *fee* audit. Dengan lebih 27,9% terpengaruh oleh variabel bebas yang bukan merupakan bagian penelitian.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Pembahasan

Model regresi dinyatakan layak melalui distribusi residual yang normal, terjadinya homogenitas, tidak adanya multikolinieritas, dan autokorelasi. Uji signifikansi simultan atau Uji F juga menyampaikan bila semua variabel bebas berdampak pada variabel terikat. Berikut merupakan pembuktian bila seluruh variabel bebas mampu memengaruhi variabel terikat:

1. Pengaruh Ukuran KAP terhadap *Fee* Audit

Berdasar pada pengujian, didapatkan hasil bahwa signifikansi variabel ukuran KAP (AUSIZE) ialah sejumlah 0,000 di mana jika disandingkan dengan kriteria pengujian ($\alpha < 0,05$), variabel terbukti memengaruhi signifikan. Variabel juga memiliki koefisien regresi sebesar 1,589. Maka, dapat dituturkan bahwa variabel ini memiliki dampak positif terhadap *fee* audit, hal ini sejalan dengan hipotesis 1. Sehingga H_1 tidak ditolak dan tertolak H_0 .

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tidak ditolaknya hipotesis terkait dengan variabel independen ini didukung oleh data statistik deskriptif, di mana nilai maksimal adalah 24,06 atau setara dengan Rp28.200.187.788 milik PT Bank Negara Indonesia menggunakan jasa KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan yang bekerja sama dengan PricewaterhouseCoopers untuk tahun 2023. Sementara nilai minimal terdapat pada angka 17,77 atau sebesar Rp52.000.000 milik PT Panca Global Kapital Tbk tahun 2023 yang dibayarkan kepada KAP Drs. Bambang Sudaryono & Rekan.

Temuan yang diperoleh mendukung teori agensi dan kompensasi, dimana KAP yang terafiliasi dengan *Big Four* dirasa lebih mampu dalam mengurangi asimetri informasi sehingga meminimalisir adanya konflik kepentingan antara pihak manajemen atau *agent* dengan pemilik perusahaan atau *stakeholder*. Serta dengan reputasi, pamor, dan kualitas jasa yang diberikan, secara natural KAP *Big Four* bakal menuntut nominal *fee* audit lebih tinggi dibandingkan dengan KAP *Nonbig Four* pada tingkatan klien yang serupa. Pun sejalan dengan studi milik Ginting et al. (2022), Retnoningsih & Alfaidah (2024), Suci & Fionasari (2020), Nazara & Rusmanto (2022), dan Astuti & Sibuea (2022).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Pengaruh Kompleksitas Perusahaan terhadap *Audit Pricing*

Berdasar pada pengujian, didapatkan hasil bila nilai signifikansi pada kompleksitas perusahaan (COMP) adalah sebesar 0,000 di mana jika disandingkan dengan kriteria pengujian ($\alpha < 0,05$), variabel terbukti secara signifikan memengaruhi. Variabel juga berkoefisien regresi sejumlah 1,871. Maka, dapat dikatakan bahwa variabel ini secara positif memengaruhi *fee* audit, perihal ini sama seperti hipotesis 2. Sehingga H_2 tidak ditolak dan tolak H_0 .

Tidak ditolaknya hipotesis terkait dengan variabel independen ini didukung oleh data statistik deskriptif, di mana perusahaan yang memiliki jumlah anak terbanyak adalah PT Capital Finansial Tbk, yaitu 28 anak perusahaan dan membayarkan *fee* audit sebesar Rp2.820.000.000 tahun 2023. Sementara PT Lenox Pasifik Investama Tbk yang tidak memiliki anak perusahaan hanya membayarkan *fee* audit senilai Rp75.000.000.

Temuan yang didapat mendukung teori kepatuhan, di mana perusahaan yang memiliki anak tentu memiliki tuntutan yang lebih besar untuk tunduk atas peraturan, sebab kepatuhan tidak hanya diperlukan pada tingkat induk, melainkan juga di tingkat anak perusahaan. Dan dalam hal ini, auditor perlu menilik lebih dalam untuk dapat memberikan *reasonable assurance* atas perlakuan perusahaan terhadap standar yang berlaku. Pun sejalan dengan studi milik Amran et al. (2021), Astuti & Sibuea (2022), Nazara & Rusmanto (2022),

Putri & Widati (2024), Ginting et al. (2022), Syafii & Dewi (2022), dan Lasniroha et al. (2022).

3. Pengaruh Risiko Perusahaan terhadap *Audit Pricing*

Berdasarkan pengujian, didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi variabel risiko perusahaan (RISK) adalah sebesar 0,000 di mana jika disandingkan dengan kriteria pengujian ($\alpha < 0,05$), variabel terbukti berpengaruh signifikan. Variabel juga memiliki koefisien regresi sejumlah 0,601. Sesuai temuan yang didapat, memperjelas bila variabel ini secara positif memengaruhi *fee* audit, hal ini sejalan dengan hipotesis 3. Sehingga H_3 tidak ditolak dan tolak H_0 .

Tidak ditolaknya hipotesis terkait dengan variabel independen ini didukung oleh data statistik deskriptif, di mana nilai maksimal variabel risiko perusahaan berada di angka 0,91094 atau setara dengan 91% yang datanya didapatkan dari perhitungan *debt-to-aset rasio* milik PT Bank Jtrust Indonesia tahun 2020, dengan total utang sebesar Rp14.761.678.000.000 dan total aset sebesar Rp16.204.908.000.000, perusahaan membayar *fee* audit sejumlah Rp3.500.000.000. Sementara nilai minimal terdapat pada angka 0,00010 atau sebesar 0,01% milik PT Lenox Pasifik Investama Tbk tahun 2021, dengan total utang sebesar Rp124.081.660 dan total aset sebesar Rp1.213.947.255.400, perusahaan membayar *fee* audit sejumlah Rp75.000.000.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Temuan penelitian mendukung teori agensi dan kompensasi, di mana saat perusahaan memiliki risiko atau *debt-to-aset ratio* yang tinggi, terdapat probabilitas bahwa pihak *agent* atau manajemen mengambil langkah yang dapat merugikan *stakeholder* sebab manajemen mungkin lebih memfokuskan pada penyelesaian masalah dalam jangka pendek, sementara *stakeholder* akan menanggung kerugian dalam jangka panjang. Pihak auditor akan membutuhkan waktu dan tenaga yang lebih banyak supaya bisa mengungkap keretakan yang ada dalam laporan keuangan sehingga penetapan nominal *fee* audit akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian milik Septyana et al. (2024).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4. Pengaruh *Audit Report Lag* terhadap *Fee Audit*

Berdasarkan pengujian, didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi variabel audit *report lag* (ARL) adalah sebesar 0,000 di mana jika disandingkan dengan kriteria pengujian ($\alpha < 0,05$), variabel terbukti berpengaruh signifikan. Variabel juga berkoefisien regresi sejumlah -0,008. Dengan begitu, bisa disebut bila variabel ini memiliki dampak negatif terhadap *fee* audit, hal ini bertolak belakang dengan hipotesis 4. Sehingga H_4 ditolak dan tidak tolaknya H_0 .

Tidak ditolaknya hipotesis ini didukung oleh data statistik deskriptif dimana PT Paninvest Tbk yang memiliki angka *audit report lag* 147 hari pada tahun 2020 atau laporan keuangan ditandatangani pada 57 hari setelah tenggat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

waktu yang ditetapkan oleh OJK dan membayar nominal *fee* audit senilai Rp135.000.000. Sedangkan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur memiliki angka *audit report lag* 15 hari pada tahun 2023 – tidak melewati tenggat waktu yang ditetapkan oleh OJK dan membayar *fee* audit senilai Rp1.175.000.000.

Temuan penelitian mendukung teori kompensasi, dimana auditor dirasa memberikan *effort* yang lebih saat dapat menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat. Pun mendukung pernyataan Habib et al. (2019) yang menyatakan bahwa perusahaan bersedia untuk merogoh kocek lebih agar auditor dapat menyelesaikan pekerjaannya lebih cepat dan sejalan dengan temuan penelitian milik Putro & Sasongko (2023).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Simpulan

Berdasar pada pengujian penelitian, didapat simpulan:

1. Diperoleh bukti yang memadai bahwa ukuran KAP secara positif memengaruhi *fee audit*
2. Diperoleh bukti yang memadai bahwa kompleksitas perusahaan secara positif memengaruhi *fee audit*.
3. Diperoleh bukti yang memadai bahwa risiko perusahaan secara positif memengaruhi *fee audit*.
4. Diperoleh bukti yang memadai bahwa *audit report lag* secara negatif memengaruhi *fee audit*.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya
Temuan yang didapat mengungkapkan bahwa sebesar 72,1% besaran *fee audit* dapat dijelaskan melalui ukuran KAP yang melakukan prosesi audit, kompleksitas perusahaan – apakah perusahaan memiliki anak usaha yang memerlukan tenaga dan proses audit yang lebih panjang, tinggi rendahnya risiko perusahaan yang diukur melalui besaran utang terhadap total aset, dan audit





report lag yang dihitung melalui rentang waktu tutup buku hingga ditandatanganinya laporan keuangan audit oleh auditor. Namun, terdapat 27,9% faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini. Maka dari itu, peneliti menyarankan untuk memperluas cakupan faktor yang mungkin dapat memengaruhi besaran *fee* audit melalui:

- a. Penggunaan sektor bisnis lain, seperti energi, infrastruktur, transportasi dan logistik, dan sektor lainnya.
- b. Menambahkan variabel lainnya, seperti konvergensi IFRS, audit *tenure*, kualitas audit, independensi auditor, dan variabel lainnya.

2. Bagi perusahaan

Pemilihan KAP harus dilakukan dengan pertimbangan kondisi keuangan dan kondisi perusahaan masing-masing agar *fee* audit yang ditetapkan sesuai dengan kemampuan bayar perusahaan namun tetap memenuhi standar yang diinginkan perusahaan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, R. R., & Triani, N. N. A. (2022). Does Audit Tenure, Audit Firm Size, Audit Fee, and Competence Matter? *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 596–615. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v5i2.15>
- Alifian, D., Nur Afandi, V., Wahyu Kusuma, Y., & Pramiana, O. (2023). Pengaruh Ukuran Klien Dan Ukuran Kap Terhadap Fee Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 28–37. <https://doi.org/10.51903/jiab.v3i1.206>
- Amran, A., Susanto, E., Kalsum, U., Fitrianti, F., & Muslim, M. (2021). Point of View Research Accounting and Auditing The Effect of Company Complexity and Company Size Against Audit Fees. *Point of View Research Accounting and Auditing*, 2(1), 59–65. <https://journal.accountingpointofview.id/index.php/povraa>
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). Auditing and Assurance Services. In *Pearson Education Limited* (16th ed.). Pearson. https://digilib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb_44bac1dd499213de626e2f232c01e8542ffef3bc_1652001111.pdf
- Asari, A., Zulkarnaini, Z., Hartatik, H., Anam, A. C., Suparto, S., Litamahuputty, J. V., Dewadi, F. M., Prihastuty, D. R., Maswar, M., Syukrilla, W. A., Murni, N. S., & Sukwika, T. (2023). *Pengantar Statistika* (A. Asari (ed.); 1st ed.). Mafy Media Literasi Indonesia. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/71187/1/Andi Asari - Pengantar Statistika.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/71187/1/Andi%20Asari%20-%20Pengantar%20Statistika.pdf)
- Castio, E., & Lovita, E. (2020). The Influence Of Fee Audit, Financial Distress, And Profitability On Audit Delay In Manufacturing Company Sectors Mining Listed In Indonesian Stock Exchange 2014-2018. *Indonesian Journal of Business, Accounting and Management*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.36406/ijbam.v3i1.570>
- Chambers, A., & Rand, G. (2010). *The Operational Auditing Handbook: Auditing Business and IT Processes* (Second). Wilely & Sons.
- Che, L., Hope, O.-K., & Langli, J. C. (2020a). How Big-4 Firms Improve Audit Quality. *SSRN Electronic Journal, January*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3364952>
- Che, L., Hope, O. K., & Langli, J. C. (2020b). How Big-4 Firms Improve Audit Quality. *Management Science*, 66(10), 4552–4572. <https://doi.org/10.1287/mnsc.2019.3370>
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2014). *Business Research Methods* (12th ed.). McGraw-Hill. [http://www.mim.ac.mw/books/Donald R Cooper's Business Research Methods, 12th Edition.pdf](http://www.mim.ac.mw/books/Donald%20R%20Cooper's%20Business%20Research%20Methods,%2012th%20Edition.pdf)
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor Independence, “Low-balling”, and Disclosure Regulation. *Journal of Accounting and Economics*, 3(2), 113–127. [https://doi.org/10.1016/0165-4101\(81\)90009-4](https://doi.org/10.1016/0165-4101(81)90009-4)
- Dyer IV, J. C., & McHugh, A. J. (1975). The Timeliness of the Australian Annual Report: 1972-1977. *Journal of Accounting Research*, 13(2), 204–219. <https://doi.org/10.2307/2490598>
- Fajarini, A. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Kompleksitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, dan Risiko Perusahaan Terhadap Fee Audit Eksternal

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.



(Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2016-2020). *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 455–466. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/5911>

Fauzan, A., & Cahyonowati, N. (2024). *Pengaruh Komite Audit dan Risiko Bawaan Audit*. *13*, 1–15.

Febriana, D. A., & Setiawati, E. (2023). The Effect of Profitability, Company Size, Operating Complexity and Leverage on The Timely Submission of Financial Reports in Manufacturing Companies in the Various Industrial Sectors Listed on IDX In 2018-2021. *International Journal of Scientific and Research Publications*, *13*(2), 13–25. <https://doi.org/10.29322/ijsrp.13.02.2023.p13403>

Gerhart, B. A., Minkoff, H. B., Olsen, R. N., In, G. R., Ferris, S. D., & Cambridge, M. A. (1995). *Employee compensation: Theory, practice, and evidence. January 1995*, 528–547.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 (X)*. Badan Penerbit Univesitas Diponegoro.

Ginting, M. C., Elisabeth, D. M., & Sianturi, J. I. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Kantor Akuntan Publik (Kap), Risiko Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Fee Audit Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *METHOSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, *6*(1), 49–63. <https://doi.org/10.46880/jsika.vol6no1.pp49-63>

Goodin, R. E. (1989). Theories of compensation. *Oxford Journal of Legal Studies*, *9*(1), 56–75. <https://doi.org/10.1093/ojls/9.1.56>

Habib, A., Bhuiyan, M. B. U., Huang, H. J., & Miah, M. S. (2019). Determinants of Audit Report Lag: A Meta-Analysis. *International Journal of Auditing*, *23*(1), 20–44. <https://doi.org/10.1111/ijau.12136>

Harahap, A. R., Siregar, S., & Nurlaila, N. (2022). Determinan of Audit Fee in Indonesia Islamic Bank. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, *11*(3), 1–14. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i03.3301>

Hassan, K. N. Y. M. (2016). Factors Influencing External Audit Fees of Companies Listed on Dubai Financial Market. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, *9*(3). <https://doi.org/doi.org/10.1108/IMEFM-01-2015-0007>

Hay, D. C., Knechel, W. R., & Wong, N. (2006). Audit Fees: A Meta-Analysis of The Effect of Supply and Demand Attributes. *Contemporary Accounting Research*, *23*(1), 141–191. <https://doi.org/10.1506/4XR4-KT5V-E8CN-91GX>

Pemerintah Indonesia. 2022. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Otoritas Jasa Keuangan. Jakarta

Indriasih, D., Susetyo, B., Sumarno, Muttaqin, I., & Ulummudin, N. I. (2023). *The Effect of Company Size, Audit Complexity, Audit Risk and Company Risk on Audit Fee (Empirical Study on Companies of Trading, Service and Investment Listed on the Indonesia Stock Exchange 2017–2021)*. Atlantis Press International BV. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-068-8_16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Jans, M. (2022). Process Mining for Financial Auditing. In *Springer* (Vol. 448). Springer. <https://doi.org/10.1007/978-3-031-08848-3>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3.
- Kalaitzake, M. (2019). Accounting for Success: The Big Four as Allies of Finance in Post Crisis Regulatory Reform. *Business and Politics*, 21(3), 297–326. <https://doi.org/10.1017/bap.2019.6>
- Koerniawan, I. (2021). *Auditing: Konsep dan Teori Pemeriksaan Akuntansi*. Yayasan Prima Agus Teknik.
- Lasniroha, M., Purwohedi, U., & Handarini, D. (2022). Analysis of Audit Fee Determinants in Manufacturing Companies in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, Dan Auditing*, 3(1), 206–221. <http://pub.unj.ac.id/journal/index.php/japa> DOI: <http://doi.org/XX.XXXX/JurnalAkuntansi,Perpajakan,danAuditing/XX.X.XX221>. <https://doi.org/xx.xxxxx/JAPA/xxxxx>.
- Loughran, T., & McDonald, B. (2023a). Measuring Firm Complexity. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 59(6), 2487–2514. <https://doi.org/10.1017/S0022109023000716>
- Loughran, T., & McDonald, B. (2023b). Measuring Firm Complexity. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 1–28. <https://doi.org/10.1017/S0022109023000716>
- Machmuddah, Z., Iriani, A. F., & St. Utomo, D. (2020). Influencing factors of audit report lag: Evidence from Indonesia. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 9(6), 148–156. <https://doi.org/10.36941/AJIS-2020-0119>
- Melinda, T., & Triyanto, D. N. (2021). Pengaruh Risiko Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan, Managerial Ownership dan Audit Partner Rotation Terhadap Audit Fee (Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *E-Proceeding of Management*, 8(6), 8442.
- Naibaho, D. P., Melisa, M., Fransiska, L., & Sinaga, A. N. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Komite Audit, Resiko Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Fee Pada Perusahaan Jasa Sektor Property, Real Estate, And Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 343–350. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2450>
- Naser, K., & Nuseibeh, R. (2008). Determinants of Audit Fees: Empirical Evidence From An Emerging Economy. *International Journal of Commerce and Management*, 17(3), 239–254. <https://doi.org/10.1108/10569210710833635>
- Nathasya, & Yohanes. (2022). Pengaruh Kompleksitas Audit, Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Fee Dengan Audit Delay Sebagai Mediasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 205–228. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i2.14012>
- Nazara, A., & Rusmanto, T. (2022). Factors Affecting External Audit Fee: A Survey of Mining Sector Companies in Indonesia. *Journal of World Science*, 1(12), 1164–1175. <https://doi.org/10.58344/jws.v1i12.125>
- Nikkinen, J., & Sahlström, P. (2004). a General Framework for Audit Pricing ? *International*



Journal of Auditing, 8, 253–262.

Novriansa, A., Nurullah, A., & Aryanto, A. (2023). Ownership Structure and Audit Fees in Indonesia. *Jrak*, 15(2), 174–185. <https://doi.org/10.23969/jrak.v15i2.9532>

Nugraha, B. (2022). *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Pradina Pustaka. <https://play.google.com/books/reader?id=PzZZEAAAQBAJ&pg=GBS.PA14&hl=en>

Onifade, O. C., & Olanrewaju, S. O. (2020). Investigating Performances of Some Statistical Tests for Heteroscedasticity Assumption in Generalized Linear Model: A Monte Carlo Simulations Study. *Open Journal of Statistics*, 10(03), 453–493. <https://doi.org/10.4236/ojs.2020.103029>

Pardosi, D. P., & Siagian, H. L. (2021). Debt to Assets Ratio and Management Asset on Financial Performance: an Evidence of Chemical Companies in Indonesia Stock Exchange. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 417. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.387>

Purnomo, R. A. (2016). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS. In P. C. Ambarwati (Ed.), *Cv. Wade Group* (1st ed.). Wade Group.

Putri, A. A., & Widati, L. W. (2024). the Factors of Complexity, Independent Board of Commissioners, Company Size, Political Connections, and Profitability Serve As Determinants for External Audit Fee Rates in Non-Financial Companies. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(4), 7824–7834. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/8730/6286>

Putro, C. I., & Sasongko, N. (2023). Pengaruh Firm Size, Subsidiaries, Auditor Size, Loyalitas, dan External Audit Report Lag terhadap Audit Fee: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(1), 35–48. <https://doi.org/10.35912/sakman.v3i1.1094>

Rahkmawati, E., & Napisah, N. (2022). Pengaruh Opini Audit, Audit Tenure, dan Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *Accounting Student Research Journal*, 1(1), 37–52. <https://doi.org/10.62108/asrj.v1i1.4750>

Rahmadani Manik, Safriadi Pohan, & Tiurlina Hasmawati Sihite. (2024). Analisis Ratio Solvabilitas Dan Profitabilitas Untuk Tahun 2018-2020 Pada UD. Rubama Kabupaten Tapanuli Tengah. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Dan Perpajakan*, 1(2), 01–14. <https://doi.org/10.61132/jeap.v1i2.52>

Ramzy, W. A. M. (1988). the Determinants of Audit Fees [Heriot-Watt University]. In *Thesis*. https://www.ros.hw.ac.uk/bitstream/handle/10399/1006/Ramzy_1988.pdf?sequence=1&isAllowed=y

Renzy, R. O. R., Meutia Dewi, & Iqlima Azhar. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris Independen Kompleksitas Perusahaan Dan Konvergensi IFRS Terhadap Fee Audit Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 3(2), 107–122. <https://doi.org/10.33059/jmas.v3i2.5725>

Retnoningsih, S., & Alfaidah, A. (2024a). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fee Auditor Eksternal. *Jurnal Sosio Dialektika*, 9(1), 171–188.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menghormati dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31942/sd.v9i1.10997>

Retnongsih, S., & Alfaidah, A. (2024b). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fee Auditor Eksternal*. 9(1), 171–188.

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31942/sd.v9i1.10997>

Rois, R., Basak, T., Rahman, M. M., & Majumder, A. K. (2012). Modified Breusch-Godfrey Test for Restricted Higher Order Autocorrelation in Dynamic Linear Model – A Distance Based Approach. *International Journal of Business and Management*, 7(17), 88–97. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v7n17p88>

Salim, M. A., & Raharja, S. (2021). The Effect of Audit Fee and Audit Effort on Audit Quality (in Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange 2017-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1–12. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/32995/0>

Sastradipraja, R. A., Nurbaiti, A., & Pratama, F. (2021). *Pengaruh Ukuran perusahaan, Risiko Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran KAP terhadap Fee Audit (Studi Empiris Perusahaan Sub-sektor Perbankan yang Listed di BEI Periode 2017-2019)*. 8(5), 5513–5521. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/16638>

Septiana, M. S., & Santioso, L. (2023). Factors Affecting Audit Fees in Financial Sector Companies in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(4), 1901–1911. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i4.1901-1911>

Septyana, A., Mukti, A. H., & Sianipar, P. B. H. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Perusahaan Dan Kompleksitas Audit Terhadap Audit Fee (Studi Empiris Perusahaan Sektor Financial Subsektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoensia Tahun 2019-2022). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(2), 866–884. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i2.2333>

Sibuea, P. E. A., & Astuti, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kompleksitas Perusahaan, Risiko Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Fee. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper (SENAPAN)*, 2(1), 105–114. <https://doi.org/10.33005/senapan.v2i1.184>

Sihombing, T., & Florencia, N. (2024). Public Firm Size Moderating Factors on Audit Report Lag: Evidence from ASEAN. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 16(1), 89–106.

Storbeck, O. (2021). EY and Wirecard: Anatomy of A Flawed Audit. *Financial Times*. <https://www.ft.com/content/bcadbdc5-5cd7-487e-afdd-1e926831e9b7>

Suci, R. G., & Fionasari, D. (2020). Imbal Jasa Audit: Aspek Risiko Audit, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 13(2), 126–135. <https://doi.org/10.35143/jakb.v13i2.3678>

Sukma, P., Ukhriyawati, C. F., Nurchayati, Rahmiyanti, S., & Abdurrohman. (2022). *Manajemen Keuangan*. Get Press Indonesia.

Supriadi, G. (2021). *Statistik Penelitian Pendidikan*.

Syafii, B. H., & Dewi, N. H. U. (2022). Are Firm Size, Firm Complexity, and Managerial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ownership Able to Affect Audit Fee?: The Evidence in Philippines and Indonesia as Emerging Countries. *The Indonesian Accounting Review*, 12(2), 155–168. <https://doi.org/10.14414/tiar.v12i2.2560>

Voronov, A. A., Bykanova, N., Saprykina, T. V., & Zhukov, B. M. (2024). *Forming an Effective Mechanism for Managing Accounts Receivable and Accounts Payable*. Springer, Cham. https://doi.org/10.1007/978-3-031-70962-3_42

Ye, X. (2020). Literature Review on Influencing Factors of Audit Fees. *Modern Economy*, 11(02), 249–260. <https://doi.org/10.4236/me.2020.112022>

Yeboah, E. N., Addai, B., & Appiah, K. O. (2023). Audit pricing puzzle: Do audit firm industry specialization and audit report lag matter? *Cogent Business and Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2172013>

IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Stak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Kode dan Nama Perusahaan Sampel Penelitian setelah *Outlier*

Nomor	Kode	Nama Perusahaan
1	ADMF	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
2	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk
3	AMAR	PT Bank Amar Indonesia
4	ARTO	PT Bank Jago Tbk
5	ASBI	PT Asuransi Bintang Tbk
6	ASDM	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk
7	ASRM	PT Asuransi Ramayana Tbk
8	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
9	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk
10	BBLD	PT Buana Finance Tbk
11	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
12	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
13	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
14	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
15	BCAP	PT MNC Kapital Indonesia Tbk
16	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
17	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
18	BFIN	PT BFI Finance Indonesia Tbk
19	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
20	BHAT	PT Bhakti Multi Artha Tbk
21	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
22	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Brt dn Btn Tbk
23	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timr Tbk
24	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
25	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
26	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
27	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk
28	BNGA	PT Bank Cimb Niaga Tbk
29	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
30	BNLI	PT Bank Permata Tbk
31	BTPN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
32	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk
33	BVIC	PT Bank Victoria International Tbk
34	CASA	PT Capital Financial Indonesia Tbk
35	CFIN	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
36	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk
37	HDFA	PT Radana Bhaskara Finance Tbk
38	JMAS	PT Asuransi Jiwa Syariah Js Mtr Abd Tbk
39	LIFE	PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Nomor	Kode	Nama Perusahaan
40	LPGI	PT Lippo General Insurance Tbk
41	LPPS	PT Lenox Pasifik Investama Tbk
42	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
43	MFIN	PT Mandala Multifinance Tbk
44	MREI	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
45	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
46	PADI	PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
47	PANS	PT Panin Sekuritas Tbk
48	PNBN	PT Bank Panin Indonesia Tbk
49	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
50	PNIN	PT Paninvest Tbk
51	TIFA	PT KDB Tifa Finance Tbk
52	TRIM	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
53	TUGU	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
54	VINS	PT Victoria Insurance Tbk
55	VRNA	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
56	WOMF	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
57	YULE	PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk
58	NICK	PT Charnic Capital Tbk
59	PEGE	PT Panca Global Kapital Tbk
60	SRTG	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
61	STAR	PT Buana Artha Anugerah Tbk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 2: Daftar Kode dan Nama Perusahaan Sampel *Outlier*

Nomor	Kode	Nama Perusahaan
1	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 3: Data *Audit Pricing* dan Logaritma Natural Perusahaan Sampel

No.	Kode	<i>Audit Pricing</i>				Logaritma Natural <i>Audit Pricing</i>			
		2023	2022	2021	2020	2023	2022	2021	2020
1	ADMF	2.775.000.000	800.000.000	800.000.000	1.065.000.000	21,74	20,50	20,50	20,79
2	AGRO	1.750.000.000	1.655.000.000	1.575.000.000	1.490.000.000	21,28	21,23	21,18	21,12
3	AMAR	1.797.000.000	1.515.000.000	1.415.000.000	1.350.000.000	21,31	21,14	21,07	21,02
4	ARTO	2.700.000.000	2.250.000.000	1.650.000.000	1.100.000.000	21,72	21,53	21,22	20,82
5	ASBI	265.290.000	260.000.000	255.750.000	255.750.000	19,40	19,38	19,36	19,36
6	ASDM	895.000.000	830.000.000	770.000.000	725.000.000	20,61	20,54	20,46	20,40
7	ASRM	605.000.000	550.000.000	500.000.000	485.000.000	20,22	20,13	20,03	20,00
8	BBCA	8.583.600.000	7.770.000.000	7.770.000.000	7.580.000.000	22,87	22,77	22,77	22,75
9	BBHI	950.000.000	480.000.000	352.000.000	320.000.000	20,67	19,99	19,68	19,58
10	BBLD	555.000.000	749.250.000	709.500.000	660.000.000	20,13	20,43	20,38	20,31
11	BBMD	420.000.000	420.000.000	420.000.000	400.000.000	19,86	19,86	19,86	19,81
12	BBNI	28.200.187.788	25.550.000.000	22.175.000.000	12.650.000.000	24,06	23,96	23,82	23,26
13	BBRI	15.922.000.000	13.925.000.000	13.715.296.000	15.523.800.000	23,49	23,36	23,34	23,47
14	BBTN	4.800.000.000	4.390.000.000	4.050.000.000	3.249.000.000	22,29	22,20	22,12	21,90
15	BCAP	320.500.000	286.200.000	238.500.000	238.500.000	19,59	19,47	19,29	19,29
16	BCIC	2.325.000.000	2.325.000.000	3.425.000.000	3.500.000.000	21,57	21,57	21,95	21,98
17	BDMN	5.950.000.000	5.730.000.000	4.730.000.000	6.400.000.000	22,51	22,47	22,28	22,58
18	BFIN	627.000.000	594.000.000	611.000.000	462.000.000	20,26	20,20	20,23	19,95
19	BGTG	1.400.000.000	1.250.000.000	315.000.000	415.000.000	21,06	20,95	19,57	19,84
20	BHAT	555.000.000	560.000.000	450.000.000	490.000.000	20,13	20,14	19,92	20,01
21	BINA	1.282.050.000	1.447.384.500	1.170.000.000	999.000.000	20,97	21,09	20,88	20,72
22	BJBR	2.547.000.000	2.500.000.000	2.200.000.000	2.200.000.000	21,66	21,64	21,51	21,51
23	BJTM	1.175.000.000	1.121.100.000	1.300.000.000	1.485.000.000	20,88	20,84	20,99	21,12
24	BKSW	1.249.250.000	1.000.000.000	1.210.000.000	1.369.500.000	20,95	20,72	20,91	21,04
25	BMAS	943.500.000	555.000.000	495.000.000	577.500.000	20,67	20,13	20,02	20,17
26	BMRI	16.380.000.000	15.943.636.000	14.700.000.000	13.232.827.000	23,52	23,49	23,41	23,31
27	BNBA	2.000.000.000	3.855.000.000	4.290.000.000	1.750.000.000	21,42	22,07	22,18	21,28
28	BNGA	11.000.000.000	10.037.000.000	9.677.000.000	9.396.000.000	23,12	23,03	22,99	22,96

Diteliti dan disetujui oleh seluruh tim penulisan karya tulis ini tanpa mencahirkannya dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No.	Kode	Audit Pricing				Logaritma Natural Audit Pricing			
		2023	2022	2021	2020	2023	2022	2021	2020
29	BNII	4.264.000.000	4.056.000.000	5.026.700.000	4.940.300.000	22,17	22,12	22,34	22,32
30	BNLI	8.375.000.000	6.070.000.000	7.500.000.000	6.735.000.000	22,85	22,53	22,74	22,63
31	BTPN	5.100.000.000	8.553.000.000	8.351.000.000	8.500.000.000	22,35	22,87	22,85	22,86
32	BTPS	887.000.000	1.620.000.000	1.440.000.000	1.370.000.000	20,60	21,21	21,09	21,04
33	BVIC	2.320.000.000	1.650.000.000	1.550.000.000	1.700.000.000	21,56	21,22	21,16	21,25
34	CASA	2.820.000.000	2.460.000.000	2.030.000.000	1.860.000.000	21,76	21,62	21,43	21,34
35	CFIN	1.760.000.000	1.835.610.990	1.146.098.446	1.045.000.000	21,29	21,33	20,86	20,77
36	DNAR	266.400.000	499.500.000	235.000.000	258.500.000	19,40	19,40	19,28	19,37
37	HDFA	503.580.000	553.000.000	731.500.000	475.000.000	20,04	20,04	20,41	19,98
38	JMAS	146.000.000	100.000.000	110.000.000	150.000.000	18,80	18,80	18,52	18,83
39	LIFE	4.090.350.000	1.635.000.000	1.550.000.000	1.400.000.000	22,13	22,13	21,16	21,06
40	LPGI	400.000.000	385.000.000	350.000.000	330.000.000	19,81	19,81	19,67	19,61
41	LPPS	75.000.000	80.000.000	75.000.000	60.000.000	18,13	18,13	18,13	17,91
42	MCOR	1.972.192.500	1.914.750.000	1.897.500.000	1.725.000.000	21,40	21,40	21,36	21,27
43	MFIN	2.262.000.000	1.703.850.000	1.353.000.000	1.230.570.000	21,54	21,54	21,03	20,93
44	MREI	297.000.000	285.000.000	268.000.000	250.000.000	19,51	19,51	19,41	19,34
45	NISP	5.260.000.000	5.050.000.000	4.510.000.000	4.100.000.000	22,38	22,38	22,23	22,13
46	PADI	125.000.000	125.000.000	130.000.000	165.500.000	18,64	18,64	18,68	18,92
47	PANS	195.000.000	195.000.000	162.500.000	162.500.000	19,09	19,09	18,91	18,91
48	PNBN	11.860.000.000	7.675.000.000	4.300.000.000	4.350.000.000	23,20	23,20	22,18	22,19
49	PNBS	1.650.000.000	1.500.000.000	700.000.000	500.000.000	21,22	21,22	20,37	20,03
50	PNIN	151.000.000	154.000.000	147.000.000	135.000.000	18,83	18,83	18,81	18,72
51	TIFA	325.800.000	280.000.000	265.000.000	250.000.000	19,60	19,60	19,40	19,34
52	TRIM	1.520.000.000	1.440.000.000	1.340.000.000	1.270.000.000	21,14	21,14	21,02	20,96
53	TUGU	1.480.000.000	1.520.000.000	1.650.000.000	1.590.000.000	21,12	21,12	21,22	21,19
54	VINS	177.600.000	130.000.000	145.000.000	162.255.000	19,00	19,00	18,79	18,90
55	VRNA	1.776.000.000	1.637.250.000	456.500.000	449.746.000	21,30	21,30	19,94	19,92
56	WOMF	648.900.000	630.000.000	618.000.000	600.000.000	20,29	20,29	20,24	20,21
57	YULE	180.000.000	179.850.000	150.000.000	150.000.000	19,01	19,01	18,83	18,83

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



No.	Kode	Audit Pricing				Logaritma Natural Audit Pricing			
		2023	2022	2021	2020	2023	2022	2021	2020
58	NICK	70.500.000	58.000.000	55.000.000	55.000.000	18,07	18,07	17,82	17,82
59	PEGE	52.000.000	52.000.000	54.500.000	57.200.000	17,77	17,77	17,81	17,86
60	SRTG	4.500.000.000	4.350.000.000	4.060.000.000	3.920.000.000	22,23	22,23	22,12	22,09
61	STAR	1.050.000.000	900.000.000	520.000.000	680.000.000	20,77	20,77	20,07	20,34

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 4: Data Ukuran KAP Perusahaan Sampel

No.	Kode	Nama KAP				Data Dummy			
		2023	2022	2021	2020	2023	2022	2021	2020
1	ADMF	Imelda & Rekan (Deloitte)	Imelda & Rekan (Deloitte)	Imelda & Rekan (Deloitte)	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers)	1	1	1	1
2	AGRO	Purwanto, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	Purwanto, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	Purwanto, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	Purwanto, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	1	1	1	1
3	AMAR	Purwanto, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	Purwanto, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	Purwanto, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	Purwanto, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	1	1	1	1
4	ARTO	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers)	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers)	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers)	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers)	1	1	1	1
5	ASBI	Mirawati Sensi Idris (Moore Global)	Mirawati Sensi Idris (Moore Global)	Mirawati Sensi Idris (Moore Global)	Mirawati Sensi Idris (Moore Global)	0	0	0	0
6	ASDM	Purwanto, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	Purwanto, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	Purwanto, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	Purwanto, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	1	1	1	1
7	ASRM	Mirawati Sensi Idris (Moore Global)	Mirawati Sensi Idris (Moore Global)	Mirawati Sensi Idris (Moore Global)	Mirawati Sensi Idris (Moore Global)	0	0	0	0
8	BBCA	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers)	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers)	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers)	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers)	1	1	1	1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No.	Kode	Nama KAP				Data Dummy			
		2023	2022	2021	2020	2023	2022	2021	2020
9	BBHI	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe)	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe)	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe)	0	0	0	0
10	BBLD	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF)	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe)	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe)	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe)	0	0	0	0
11	BBMD	Leonard, Mulia, dan Richard	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF)	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF)	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF)	0	0	0	0
12	BBNI	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers)	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers)	Purwantono, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	Purwantono, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	1	1	1	1
13	BBRI	Purwantono, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	Purwantono, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	Purwantono, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	Purwantono, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	1	1	1	1
14	BBTN	Purwantono, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	Purwantono, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	Purwantono, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	Purwantono, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	1	1	1	1
15	BCAP	Kanaka Puradiredja Suhartono (Nexia KPS)	Kanaka Puradiredja Suhartono (Nexia KPS)	Kanaka Puradiredja Suhartono (Nexia KPS)	Kanaka Puradiredja Suhartono (Nexia KPS)	0	0	0	0
16	BCIC	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO)	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe)	Imelda & Rekan (Deloitte)	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe)	0	0	0	0



No.	Kode	Nama KAP				Data Dummy			
		2023	2022	2021	2020	2023	2022	2021	2020
17	BDMN	Imelda & Rekan (Deloitte)	Imelda & Rekan (Deloitte)	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers)	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers)	1	1	1	1
18	BFIN	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO)	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO)	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO)	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO)	0	0	0	0
19	BGTG	Purwanto, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	Purwanto, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe)	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe)	0	0	0	0
20	BHAT	Y. Santosa dan Rekan (Praxity)	Y. Santosa dan Rekan (Praxity)	Y. Santosa dan Rekan (Praxity)	Y. Santosa dan Rekan (Praxity)	1	1	0	0
21	BINA	Purwanto, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	Purwanto, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	Purwanto, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	Purwanto, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	1	1	1	1
22	BJBR	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)	0	0	0	0
23	BJTM	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF)	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF)	Kanaka Puradiredja Suhartono (Nexia KPS)	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)	0	0	0	0
24	BKSW	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)	0	0	0	0
25	BMAS	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO)	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO)	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO)	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo	0	0	0	0

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No.	Kode	Nama KAP				Data Dummy			
		2023	2022	2021	2020	2023	2022	2021	2020
26	BMRI	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers)	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers)	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers)	Purwanto, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	0	0	0	0
27	BNBA	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers)	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers)	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers)	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers)	1	1	1	1
28	BNGA	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers)	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers)	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers)	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers)	1	1	1	1
29	BNII	Purwanto, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	Purwanto, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	Purwanto, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	Purwanto, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	1	1	1	1
30	BNLI	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers)	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers)	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers)	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers)	1	1	1	1
31	BTPN	Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG)	Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG)	Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG)	Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG)	1	1	1	1
32	BTPS	Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG)	Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG)	Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG)	Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG)	1	1	1	1
33	BVIC	Purwanto, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	Purwanto, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	Purwanto, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1	1	1	1



No.	Kode	Nama KAP				Data Dummy			
		2023	2022	2021	2020	2023	2022	2021	2020
					(PricewaterhouseCoopers)				
34	CASA	Antadayam Herlmiansyah dan Yassirli	Y. Santosa dan Rekan (Praxity)	Y. Santosa dan Rekan (Praxity)	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	1	1	1	1
35	CFIN	Imelda & Rekan (Deloitte)	Imelda & Rekan (Deloitte)	Imelda & Rekan (Deloitte)	Imelda & Rekan (Deloitte)	1	1	1	1
36	DNAR	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF)	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF)	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF)	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF)	0	0	0	0
37	H DFA	Teramihardja, Pradhono & Chandra (Rodl & Partner)	Kosasih, Nurdiyaman,. Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe)	Kosasih, Nurdiyaman,. Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe)	Kosasih, Nurdiyaman,. Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe)	0	0	0	0
38	JMAS	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF)	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF)	Husni, Wibawa & Rekan	Husni, Wibawa & Rekan	0	0	0	0
39	LIFE	Purwantono, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	Purwantono, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	Purwantono, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	Purwantono, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	1	1	1	1
40	LPGI	Suharli, Sugiastro dan Rekan	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF)	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF)	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF)	0	0	0	0
41	LPPS	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF)	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF)	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF)	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF)	0	0	0	0

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No.	Kode	Nama KAP				Data Dummy			
		2023	2022	2021	2020	2023	2022	2021	2020
42	MCOR	Purwantono, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	Purwantono, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	Purwantono, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	Purwantono, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	1	1	1	1
43	MFIN	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers)	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers)	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers)	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers)	1	1	1	1
44	MREI	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)	0	0	0	0
45	NISP	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers)	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers)	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers)	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers)	1	1	1	1
46	PADI	Mirawati Sensi Idris (Moore Global)	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe)	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe)	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe)	0	0	0	0
47	PANS	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO)	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO)	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO)	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO)	0	0	0	0
48	PNBN	Imelda & Rekan (Deloitte)	Imelda & Rekan (Deloitte)	Imelda & Rekan (Deloitte)	Imelda & Rekan (Deloitte)	1	1	1	1
49	PNBS	Imelda & Rekan (Deloitte)	Imelda & Rekan (Deloitte)	Imelda & Rekan (Deloitte)	Imelda & Rekan (Deloitte)	1	1	1	1
50	PNIN	Anwar & Rekan	Anwar & Rekan	Anwar & Rekan	Anwar & Rekan	0	0	0	0
51	TIFA	Mirawati Sensi Idris (Moore Global)	Mirawati Sensi Idris (Moore Global)	Mirawati Sensi Idris (Moore Global)	Mirawati Sensi Idris (Moore Global)	0	0	0	0

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No.	Kode	Nama KAP				Data Dummy			
		2023	2022	2021	2020	2023	2022	2021	2020
52	TRIM	Purwanto, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	Purwanto, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	Purwanto, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	Purwanto, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	1	1	1	1
53	TUGU	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)	Purwanto, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	Purwanto, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	0	0	1	1
54	VINS	Heliantono & Rekan (Parker Russel)	Tjahjadi & Tamara (Morison KSi)	Tjahjadi & Tamara (Morison KSi)	Tjahjadi & Tamara (Morison KSi)	0	0	0	0
55	VRNA	Imelda & Rekan (Deloitte)	Imelda & Rekan (Deloitte)	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO)	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO)	1	1	0	0
56	WOMF	Purwanto, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	Purwanto, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	Purwanto, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	Purwanto, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young)	1	1	1	1
57	YULE	Jojo Sunarjo & Rekan	Jojo Sunarjo & Rekan	Jojo Sunarjo & Rekan	Drs. Ferdinand & Rekan	0	0	0	0
58	NICK	Johannes Juara & Rekan	Johannes Juara & Rekan	Johannes Juara & Rekan	Johannes Juara & Rekan	0	0	0	0
59	PEGE	Drs. Bambang Sudaryono & Rekan	Drs. Bambang Sudaryono & Rekan	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	0	0	0	0
60	SRTG	Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG)	Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG)	Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG)	Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG)	1	1	1	1
61	STAR	Y. Santosa dan Rekan (Praxity)	Heru Satria Rukmana	Heru Satria Rukmana	Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan	0	0	0	0



Lampiran 5: Data Kompleksitas Perusahaan

No.	Kode	Jumlah Entitas Anak				Data Dummy			
		2023	2022	2021	2020	2023	2022	2021	2020
1	ADMF	0	0	0	0	0	0	0	0
2	AGRO	0	0	0	0	0	0	0	0
3	AMAR	0	0	0	0	0	0	0	0
4	ARTO	0	0	0	0	0	0	0	0
5	ASBI	1	1	1	1	1	1	1	1
6	ASDM	0	0	0	0	0	0	0	0
7	ASRM	1	1	1	1	1	1	1	1
8	BBCA	9	9	9	9	1	1	1	1
9	BBHI	0	0	0	0	0	0	0	0
10	BBLD	0	0	0	0	0	0	0	0
11	BBMD	1	1	1	1	1	1	1	1
12	BBNI	6	6	4	5	1	1	1	1
13	BBRI	10	10	8	8	1	1	1	1
14	BBTN	0	0	0	0	0	0	0	0
15	BCAP	23	22	18	18	1	1	1	1
16	BCIC	0	0	0	0	0	0	0	0
17	BDMN	2	2	2	2	1	1	1	1
18	BFIN	1	1	1	1	1	1	1	1
19	BGTG	0	0	0	0	0	0	0	0
20	BHAT	4	4	4	4	1	1	1	1
21	BINA	0	0	0	0	0	0	0	0
22	BJBR	4	4	3	3	1	1	1	1
23	BJTM	0	0	0	0	0	0	0	0
24	BKSW	0	0	0	0	0	0	0	0
25	BMAS	0	0	0	0	0	0	0	0
26	BMRI	10	10	10	10	1	1	1	1
27	BNBA	0	0	0	0	0	0	0	0
28	BNGA	2	2	2	2	1	1	1	1
29	BNII	2	2	2	2	1	1	1	1
30	BNLI	0	0	1	1	0	0	1	1
31	BTPN	2	2	1	1	1	1	1	1
32	BTPS	1	1	0	0	1	1	0	0
33	BVIC	0	1	1	1	0	1	1	1
34	CASA	28	28	28	28	1	1	1	1
35	CFIN	1	1	1	1	1	1	1	1
36	DNAR	0	0	0	0	0	0	0	0
37	HDFA	0	0	0	0	0	0	0	0
38	JMAS	0	0	0	0	0	0	0	0
39	LIFE	0	1	1	0	0	1	1	0
40	LPGI	1	1	1	1	1	1	1	1
41	LPPS	0	0	0	0	0	0	0	0
42	MCOR	0	0	0	0	0	0	0	0
43	MFIN	0	0	0	0	0	0	0	0
44	MREI	0	0	0	0	0	0	0	0
45	NISP	1	1	1	1	1	1	1	1

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No.	Kode	Jumlah Entitas Anak				Data Dummy			
		2023	2022	2021	2020	2023	2022	2021	2020
46	PADI	0	0	0	0	0	0	0	0
47	PANS	2	2	2	2	1	1	1	1
48	PNBN	2	2	2	2	1	1	1	1
49	PNBS	0	0	0	0	0	0	0	0
50	PNIN	4	4	4	4	1	1	1	1
51	TIFA	0	0	0	0	0	0	0	0
52	TRIM	1	1	1	1	1	1	1	1
53	TUGU	13	13	13	12	1	1	1	1
54	VINS	0	0	0	0	0	0	0	0
55	VRNA	0	0	0	0	0	0	0	0
56	WOMF	0	0	0	0	0	0	0	0
57	YULE	0	0	0	0	0	0	0	0
58	NICK	1	0	0	0	1	0	0	0
59	PEGE	1	1	1	1	1	1	1	1
60	SRTG	14	13	11	11	1	1	1	1
61	STAR	3	3	3	3	1	1	1	1

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 6: Data Risiko Perusahaan

(dalam jutaan)

No.	Kode	Total Utang				Total Aset				Debt-to-Asset Ratio (Risiko)			
		2023	2022	2021	2020	2023	2022	2021	2020	2023	2022	2021	2020
1	ADMF	19.895.036	14.864.819	14.762.768	21.198.956	31.007.222	24.897.205	23.725.885	29.230.513	0,64163	0,59705	0,62222	0,72523
2	AGRO	9.020.392,26	10.509.687,78	14.408.859,48	23.727.802,05	12.440.642,24	13.898.775,07	16.866.522,66	28.015.492,26	0,72507	0,75616	0,85429	0,84695
3	AMAR	1.083.948	1.328.847	1.328.846.199	4.136.460.660	4.379.417	4.505.046	4.505.045.609	5.203.044.896	0,24751	0,29497	0,29497	0,79501
4	ARTO	12.939.048	8.701.538	4.062.967	947.540	21.295.840	16.965.295	12.312.422	2.179.873	0,60759	0,51290	0,32999	0,43468
5	ASBI	582.681,65	620.559,34	598.914,69	557.997,45	970.378,46	989.810,93	954.657,15	871.769,18	0,60047	0,62695	0,62736	0,64007
6	ASDM	611.216,17	523.847,64	461.044,43	504.703,24	982.940,22	888.973,51	822.740,37	859.112,79	0,62182	0,58927	0,56038	0,58747
7	ASRM	1.172.290,01	1.013.123,87	862.113,85	1.013.381,76	1.850.769,01	1.624.241,66	1.411.160,15	1.516.562,97	0,63341	0,62375	0,61093	0,66821
8	BBCA	1.157.675.545	1.087.109.644	1.019.773.758	885.537.919	1.408.107.010	1.314.731.674	1.228.344.680	1.075.570.256	0,82215	0,82687	0,83020	0,82332
9	BBHI	5.865.358,70	4.647.687,47	3.346.086,25	2.239.597,03	12.750.434,57	11.058.956,40	4.649.357,15	2.586.663,49	0,46001	0,42026	0,71969	0,86582
10	BBLD	4.394.881	3.314.209	2.339.047	2.907.239	5.789.617	4.630.150	3.582.868	4.115.895	0,75910	0,71579	0,65284	0,70634
11	BBMD	11.151.169,36	12.031.692,97	11.693.332,18	10.150.492,61	16.054.823,61	16.583.990,93	15.983.152,30	14.159.755,23	0,69457	0,72550	0,73160	0,71686
12	BBNI	931,93	889.639.206	838.317.715	746.235.663	1.086,66	1.029.836.868	964.837.692	891.337.425	0,85761	0,86386	0,86887	0,83721
13	BBRI	1.648,53	1.562.243.693	1.386.310.930	1.347.102.486	1.965,01	1.865.639.010	1.678.097.734	1.610.065.344	0,83895	0,83738	0,82612	0,83668
14	BBTN	381,16	351.376.683	327.693.592	321.376.142	438,75	402.148.312	371.868.311	361.208.406	0,86875	0,87375	0,88121	0,88972
15	BCAP	18.860.818	18.105.414	15.646.157	14.007.712	25.863.812	24.306.227	21.653.968	19.101.546	0,72924	0,74489	0,72255	0,73333
16	BCIC	35.474.581	29.891.015	18.657.788	14.761.678	39.234.312	33.617.390	21.317.575	16.204.908	0,90417	0,88915	0,87523	0,91094
17	BDMN	171.345.164	150.251.206	147.010.107	157.147.499	221.304.532	197.729.688	192.207.461	200.855.576	0,77425	0,75988	0,76485	0,78239
18	BFIN	14.491.639	13.173.725	8.205.513	8.594.377	23.991.435	21.929.634	15.635.739	15.200.531	0,60403	0,60073	0,52479	0,56540
19	BGTG	6.158.107	5.829.370	6.427.061	4.226.331	9.402.309	8.968.132	8.575.950	5.365.456	0,65496	0,65001	0,74943	0,78769
20	BHAT	567.319,78	497.542,93	196.357,27	132.240,71	1.114.751,53	1.038.909,85	736.066,66	651.765,77	0,50892	0,47891	0,26677	0,20290
21	BINA	20.828.422	17.264.648	12.682.175	7.220.541	24.384.580	20.552.736	15.055.850	8.437.685	0,85416	0,84002	0,84234	0,85575
22	BJBR	163.579.102	158.120.881	137.955.374	122.676.884	188.295.488	181.241.291	158.356.097	140.934.002	0,86874	0,87243	0,87117	0,87046
23	BJTM	89.337.227	89.715.529	87.947.426	71.892.035	103.854.773	103.031.367	100.723.330	83.619.452	0,86021	0,87076	0,87316	0,85975
24	BKSW	7.062.036	12.063.668	13.674.979	14.185.258	11.753.485	16.717.087	17.701.527	18.297.700	0,60085	0,72164	0,77253	0,77525
25	BMAS	12.943.305,45	11.803.688,13	12.903.147,65	8.826.257,60	19.665.962,97	14.956.302,27	14.234.358,58	10.110.519,69	0,65816	0,78921	0,90648	0,87298
26	BMRI	1.660,44	1.544.096.631	1.326.592.237	1.186.905.382	2.174,22	1.992.544.687	1.725.611.128	1.541.964.567	0,76370	0,77494	0,76877	0,76974
27	BNBA	4.869.599,44	5.134.517,79	6.422.689,31	6.113.259,38	7.991.554,51	8.211.291,79	8.664.310,15	7.634.250,99	0,60934	0,62530	0,74128	0,80077
28	BNGA	285.031.862	261.478.036	267.398.602	239.890.554	334.369.233	306.754.299	310.786.960	280.943.605	0,85245	0,85240	0,86039	0,85387
29	BNII	141.007.036	131.279.968	139.826.538	145.844.522	171.803.070	160.813.918	168.712.977	173.190.035	0,82075	0,81635	0,82878	0,84211
30	BNLI	217.451.825	217.495.182	197.765.327	162.654.644	257.444.147	255.112.471	234.379.042	197.726.097	0,84466	0,85255	0,84378	0,82263
31	BTPN	150.244.468	159.913.419	144.395.241	142.277.859	201.448.392	209.169.704	174.601.315	183.165.978	0,74582	0,76452	0,82700	0,77677
32	BTPS	2.737.413	2.910.720	2.543.053	2.632.890	21.435.366	21.161.976	18.543.856	16.435.005	0,12771	0,13754	0,13714	0,16020
33	BVIC	25.799.455,41	22.231.534,64	20.702.225,56	22.197.849,86	29.624.240,42	25.932.001,13	24.947.143,05	26.221.407,47	0,87089	0,85730	0,82984	0,84655
34	CASA	19.838.195	22.699.190	26.806.260	23.921.451	30.807.448	34.937.618	38.129.561	33.838.539	0,64394	0,64971	0,70303	0,70693
35	CFIN	4.384.495,69	2.938.173,03	2.317.783,82	6.172.266,32	9.911.254,15	9.049.255,82	7.123.904,02	10.917.456,22	0,44238	0,32469	0,32535	0,56536

1. Ditaring mengumpul sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.





No.	Kode	Total Utang				Total Aset				Debt-to-Asset Ratio (Risiko)			
		2023	2022	2021	2020	2023	2022	2021	2020	2023	2022	2021	2020
36	DNAR	7.490.665,57	6.631.051,59	4.681.638,12	3.753.255,35	11.075.151,08	10.183.411,24	7.721.344,21	6.275.182,37	0,67635	0,65116	0,60632	0,59811
37	HDFA	1.844.413,49	1.064.093,67	650.558,76	265.703,14	2.460.165,72	1.736.997,46	1.279.780,40	772.208,53	0,74971	0,61261	0,50834	0,34408
38	JMAS	205.974,90	170.464,51	135.341,30	135.545,09	303.071,54	293.113,08	249.050,97	239.408,27	0,67962	0,58157	0,54343	0,56617
39	LIFE	7.221.590	7.569.825	8.501.397	7.489.479	14.953.956	15.536.442	16.344.767	15.847.556	0,48292	0,48723	0,52013	0,47260
40	EPGI	1.925.683,41	2.305.086,92	2.073.969,97	1.954.498,92	2.769.428,11	3.035.235,62	2.924.160,48	2.814.485,62	0,69534	0,75944	0,70925	0,69444
41	LPPS	199,13	161,15	124,08	4.057,59	1.015.758,28	992.402,61	1.213.947,26	1.098.807,18	0,00020	0,00016	0,00010	0,00369
42	MCOR	21.311.389	18.823.716	20.113.342	19.218.857	27.851.946	25.022.953	26.194.548	25.235.573	0,76517	0,75226	0,76784	0,76158
43	MFIN	3.267.146	3.332.443	2.585.347	1.875.421	6.663.576	6.568.387	5.345.296	4.210.393	0,49030	0,50735	0,48367	0,44543
44	MREI	3.325.712,07	2.907.193,90	2.598.192,16	2.447.545,58	4.772.680,65	4.304.159,53	3.981.209,43	4.203.345,27	0,69682	0,67544	0,65261	0,58229
45	NISP	1.286,44	1,096	1.034,93	1.722,06	196.284,74	264.688,65	315.428,54	99.637,39	0,85057	0,85656	0,84922	0,85541
46	PADI	212.436.871	204.287.525	182.068.037	176.467.884	249.757.139	238.498.560	214.395.608	206.297.200	0,33551	0,09037	0,09236	0,11890
47	PANS	72.907,85	24.518,12	24.621,83	39.785,63	217.302,66	271.302,66	266.587,85	334.609,31	0,29929	0,23865	0,29134	0,53828
48	PNBN	668.943,22	501.706,62	598.640,55	1.596.568,11	2.235.128,55	2.102.240,43	2.054.791,09	2.966.070,68	0,71235	0,71479	0,76256	0,78236
49	PNBS	37.483,85	127.583,37	117.446,13	28.954,14	249.880,05	413.136,02	516.163,31	527.339,46	0,71235	0,71479	0,76256	0,05317
50	PNIN	158.149,035	151.844,644	155.914,795	170.606,759	222.010,050	212.431,881	204.462,542	218.067,091	0,68548	0,68796	0,69751	0,13112
51	TIFA	158.149,04	151.844,64	155.914,80	600.931,51	222.010,05	212.431,88	204.462,54	11.302.082,19	0,36172	0,31928	0,26028	0,66915
52	TRIM	161.979.201	155.639.089	152.585.243	4.485.718	236.301.404	226.231.385	218.756.092	34.211.725	0,57615	0,49959	0,52829	0,69658
53	TUGU	2.156.896	39.547.132	5.136.745	3.652.322	5.094.512	60.771.150	61.151.527	35.048.949	0,59106	0,57500	0,56461	0,56534
54	VINS	1.484,53	1.263,43	2.068,07	1.718,28	512.334,22	509.387,24	508.447,13	497.557,50	0,36761	0,37203	0,67474	0,42841
55	VRNA	651.585,02	511.314,54	363.487,52	738.620,37	1.801.376,73	1.601.438,46	1.396.548,43	1.103.815,97	0,73135	0,72031	0,73086	0,76421
58	WOMF	1.655.409,42	1.054.059,63	982.374,72	1.887.863,79	2.873.246,49	2.109.833,54	1.859.546,19	2.710.207,27	0,74443	0,73167	0,73865	0,76821
57	YULE	14.858.084,38	12.409.207,17	11.398.324,60	11.001,53	25.137.942,62	21.581.305,47	20.188.056,01	19.460,09	0,07148	0,03162	0,05057	0,04277
58	NICK	89.305,72	110.511,03	240.603,96	138.095,30	242.935,25	297.046,21	356.588,37	322.342,39	0,00655	0,00414	0,00328	0,01728
59	PEGE	2.043.097,01	1.776.772,86	1.697.909,51	2.048.024,39	2.793.581,85	2.466.670,55	2.323.154,21	2.679.921,63	0,15001	0,30882	0,22754	0,05491
60	SRTG	4.939.793	4.131.194	3.802.383	4.056.710	6.635.715	5.646.226	5.147.772	5.280.699	0,42338	0,65076	0,08400	0,10421
61	STAR	40.472,93	16.115,59	22.770,03	15.529,15	566.179,90	509.738,71	450.241,83	363.109,94	0,00290	0,00248	0,00407	0,00345

- Ditaringi mengutip sebarang atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 7: Data Penandatanganan Laporan Keuangan oleh Auditor dan *Audit Report Lag* Perusahaan Sampel

No.	Kode	Tanggal Penandatanganan Laporan Keuangan oleh Auditor				Tanggal Tutup Buku Laporan Keuangan				<i>Audit Report Lag</i>			
		2023	2022	2021	2020	2023	2022	2021	2020	2023	2022	2021	2020
1	ADMF	12/02/2024	08/02/2023	28/01/2022	08/02/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	43	39	28	39
2	AGRO	14/03/2024	28/02/2023	28/03/2022	05/04/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	74	59	87	95
3	AMAR	28/03/2024	06/04/2023	31/03/2022	29/04/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	88	96	90	119
4	ARTO	21/03/2024	15/03/2023	04/03/2022	10/03/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	81	74	63	69
5	ASBI	27/03/2024	29/03/2023	30/03/2022	29/03/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	87	88	89	88
6	ASDM	27/03/2024	29/03/2023	12/04/2022	12/04/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	87	88	102	102
7	ASRM	28/03/2024	14/04/2023	21/04/2022	29/03/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	88	104	111	88
8	BBCA	24/01/2024	25/01/2023	24/01/2022	29/01/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	24	25	24	29
9	BBHI	29/01/2024	08/03/2023	08/02/2022	15/03/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	29	67	39	74
10	BBLD	26/03/2024	30/03/2023	31/03/2022	22/04/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	86	89	90	112
11	BBMD	22/03/2024	29/03/2023	29/03/2022	31/03/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	82	88	88	90
12	BBNI	25/01/2024	20/01/2023	21/01/2022	22/01/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	25	20	21	22
13	BBRI	31/01/2024	02/02/2023	02/02/2022	29/01/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	31	33	33	29
14	BBTN	12/02/2024	17/02/2023	07/02/2022	10/02/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	43	48	38	41
15	BCAP	28/03/2024	31/03/2023	31/03/2022	07/05/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	88	90	90	127
16	BCIC	30/04/2024	24/03/2023	25/02/2022	22/04/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	121	83	56	112
17	BDMN	16/02/2024	14/02/2023	28/01/2022	11/02/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	47	45	28	42
18	BFIN	23/02/2024	13/02/2023	15/02/2022	12/03/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	54	44	46	71
19	BGTG	28/03/2024	31/03/2023	28/03/2022	19/04/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	88	90	87	109
20	BHAT	28/03/2024	30/03/2023	27/04/2022	24/05/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	88	89	117	144
21	BINA	30/03/2024	30/03/2023	31/03/2022	26/04/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	90	89	90	116
22	BJBR	29/02/2024	24/02/2023	01/03/2022	10/03/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	60	55	60	69
23	BJTM	15/01/2024	13/02/2023	31/01/2022	09/04/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	15	44	31	99
24	BKSW	28/02/2024	10/02/2023	31/01/2022	05/02/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	59	41	31	36
25	BMAS	25/03/2024	30/03/2023	21/02/2022	05/02/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	85	89	52	36
26	BMRI	31/01/2024	31/01/2023	27/01/2022	21/01/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	31	31	27	21
27	BNBA	28/03/2024	08/03/2023	21/03/2022	30/04/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	88	67	80	120
28	BNGA	19/02/2024	17/02/2023	17/02/2022	17/02/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	50	48	48	48
29	BNII	23/02/2024	16/02/2023	17/02/2022	18/02/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	54	47	48	49
30	BNLI	13/02/2024	22/02/2023	11/03/2022	08/03/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	44	53	70	67
31	BTPN	22/02/2024	24/02/2023	23/02/2022	26/02/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	53	55	54	57
32	BTPS	07/02/2024	10/02/2023	31/03/2022	10/02/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	38	41	90	41
33	BVIC	27/03/2024	29/03/2023	31/03/2022	30/04/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	87	88	90	120

1. Ditaring mengumpul sebarang atau seluruh karya tulis-tulih tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



No.	Kode	Tanggal Penandatanganan Laporan Keuangan oleh Auditor				Tanggal Tutup Buku Laporan Keuangan				Audit Report Lag			
		2023	2022	2021	2020	2023	2022	2021	2020	2023	2022	2021	2020
34	CASA	28/03/2024	31/03/2023	28/04/2022	24/05/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	88	90	118	144
35	CFIN	23/02/2024	06/03/2023	25/03/2022	29/03/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	54	65	84	88
36	DNAR	21/03/2024	17/03/2023	18/03/2022	12/03/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	81	76	77	71
37	H DFA	28/03/2024	27/03/2023	29/03/2022	29/03/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	88	86	88	88
38	JMAS	27/03/2024	29/03/2023	26/04/2022	11/05/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	87	88	116	131
39	LIFE	28/03/2024	31/03/2023	20/05/2022	09/04/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	88	90	140	99
40	EPGI	26/03/2024	03/03/2023	04/03/2022	25/03/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	86	62	63	84
41	LPPS	27/03/2024	29/03/2023	27/04/2022	28/04/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	87	88	117	118
42	MCOR	02/02/2024	17/02/2023	25/01/2022	24/03/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	33	48	25	83
43	MFIN	27/03/2024	07/03/2023	15/03/2022	31/03/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	87	66	74	90
44	MREI	27/03/2024	29/03/2023	20/04/2022	15/04/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	87	88	110	105
45	NISP	07/02/2024	08/03/2023	08/03/2022	10/03/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	38	67	67	69
46	PADI	26/01/2024	27/01/2023	27/01/2022	26/01/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	26	27	27	26
47	PANS	20/03/2024	29/03/2023	27/04/2022	20/04/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	80	88	117	110
48	PNBN	15/02/2024	02/03/2023	18/02/2022	22/02/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	46	61	49	53
49	PNBS	25/03/2024	20/03/2023	24/03/2022	19/03/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	85	79	83	78
50	PNIN	23/02/2024	08/03/2023	25/03/2022	29/03/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	54	67	84	88
51	PIFA	23/02/2024	08/03/2023	18/03/2022	29/03/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	54	67	77	88
52	TRIM	28/03/2024	31/03/2023	26/04/2022	27/05/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	88	90	116	147
53	TUGU	15/03/2024	10/03/2023	10/03/2022	04/03/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	75	69	69	63
54	VINS	27/03/2024	29/03/2023	25/04/2022	24/05/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	87	88	115	144
55	YRNA	13/03/2024	10/03/2023	07/03/2022	26/03/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	73	69	66	85
56	WOMF	08/03/2024	01/03/2023	21/04/2022	30/04/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	68	60	111	120
57	YULE	22/03/2024	28/03/2023	09/05/2022	19/04/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	82	87	129	109
58	NICK	25/03/2024	27/03/2023	18/04/2022	21/04/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	85	86	108	111
59	PEGE	13/03/2024	14/03/2023	07/03/2022	24/02/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	73	73	66	55
60	SRTG	22/02/2024	25/02/2023	17/02/2022	18/02/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	53	56	48	49
61	STAR	26/03/2024	15/03/2023	17/03/2022	10/03/2021	31/12/2023	31/12/2022	31/12/2021	31/12/2020	86	74	76	69

Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Lampiran 8: Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_AUITEE	244	17,77	24,06	20,7612	1,43028
risk	244	,00010	,91094	,6009888	,25897948
arl	244	15,00	147,00	73,1680	28,43982
Valid N (listwise)	244				

Lampiran 9: Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Dummy

ausize

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ,00	121	49,6	49,6	49,6
1,00	123	50,4	50,4	100,0
Total	244	100,0	100,0	

comp

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ,00	126	51,6	51,6	51,6
1,00	118	48,4	48,4	100,0
Total	244	100,0	100,0	

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 10: Hasil Uji *Pooling* Data

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang					
	(Constant)	19,628	,548		35,814	,000
	d3	-,246	,777	-,072	-,317	,752
	d2	-,449	,662	-,132	-,679	,498
	d1	-,559	,684	-,164	-,818	,414
	d3_ause	,114	,355	,026	,321	,749
	d2_ause	,256	,340	,057	,754	,452
	d1_ause	,142	,343	,031	,414	,679
	d3_comp	,218	,330	,048	,661	,509
	d2_comp	,338	,328	,075	1,032	,303
	d1_comp	,456	,328	,100	1,390	,166
	d3_risk	-,203	,314	-,054	-,648	,518
	d2_risk	-,565	,328	-,150	-1,722	,086
	d1_risk	-,645	,336	-,170	-1,919	,056
	d3_arl	,001	,008	,021	,122	,903
	d2_arl	,006	,007	,134	,839	,403
	d1_arl	,008	,007	,208	1,185	,237
	ause	1,285	,247	,436	5,197	,000
	comp	,278	,235	,094	1,181	,239
risk	2,541	,369	,443	6,882	,000	
arl	-,014	,005	-,270	-2,596	,010	

a. Dependent Variable: LN_AUFEE

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 11: Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		244	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,74912366	
Most Extreme Differences	Absolute	,045	
	Positive	,045	
	Negative	-,020	
Test Statistic		,045	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,274	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,262
		Upper Bound	,285

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 12: Hasil Uji Multikolinearitas

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19,147	,224		85,294	,000		
	ausize	1,589	,105	,556	15,156	,000	,851	1,174
	comp	,601	,097	,210	6,167	,000	,986	1,015
	risk	1,871	,200	,339	9,347	,000	,874	1,145
	arl	-,008	,002	-,163	-4,396	,000	,830	1,205

a. Dependent Variable: LN_AUFEE

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 13: Hasil Uji Autokorelasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	,003	,224		,013	,990
	ausize	,009	,105	,006	,089	,929
	comp	,005	,097	,004	,055	,956
	risk	,048	,201	,017	,238	,812
	arl	-,001	,002	-,021	-,291	,771
	LAG_RES1	-,128	,068	-,126	-1,884	,061

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 14: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

		ausize	comp	risk	arl	Unstandardized Residual	
Spearman's rho	ausize	Correlation Coefficient	1,000	,058	,280**	-,323**	,020
		Sig. (2-tailed)	.	,370	,000	,000	,756
		N	244	244	244	244	244
	comp	Correlation Coefficient	,058	1,000	,065	-,127*	-,007
		Sig. (2-tailed)	,370	.	,315	,047	,916
		N	244	244	244	244	244
	risk	Correlation Coefficient	,280**	,065	1,000	-,349**	,079
		Sig. (2-tailed)	,000	,315	.	,000	,218
		N	244	244	244	244	244
	arl	Correlation Coefficient	-,323**	-,127*	-,349**	1,000	-,058
		Sig. (2-tailed)	,000	,047	,000	.	,368
		N	244	244	244	244	244
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	,020	-,007	,079	-,058	1,000
		Sig. (2-tailed)	,756	,916	,218	,368	.
		N	244	244	244	244	244

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 15: Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	19,147	,224		85,294	,000
	ausize	1,589	,105	,556	15,156	,000
	comp	,601	,097	,210	6,167	,000
	risk	1,871	,200	,339	9,347	,000
	arl	-,008	,002	-,163	-4,396	,000

a. Dependent Variable: LN_AUFEE

Lampiran 16: Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	360,740	4	90,185	158,059	,000 ^b
	Residual	136,368	239	,571		
	Total	497,108	243			

a. Dependent Variable: LN_AUFEE

b. Predictors: (Constant), arl, comp, risk, ausize

Lampiran 17: Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	19,147	,224		85,294	,000
	ausize	1,589	,105	,556	15,156	,000
	comp	,601	,097	,210	6,167	,000
	risk	1,871	,200	,339	9,347	,000
	arl	-,008	,002	-,163	-4,396	,000

a. Dependent Variable: LN_AUFEE

Lampiran 18: Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,852 ^a	,726	,721	,75537

a. Predictors: (Constant), arl, comp, risk, ausize

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.